



SALINAN

BUPATI BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR 109 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KONTINJENSI TINGKAT KABUPATEN
UNTUK ANCAMAN GEMPA BUMI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI BANTUL,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana disebutkan bahwa rencana kontinjensi disusun sebagai perencanaan ke depan terhadap keadaan yang tidak menentu untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat atau kritis dalam penanggulangan kedaruratan bencana;
- b. bahwa wilayah Kabupaten Bantul merupakan wilayah yang rawan gempa bumi dan termasuk daerah kegempaan dengan Intensitas Skala *Modified Mercalli Intensity* (MMI) VI-VIII, sehingga dalam rangka penanggulangan ancaman bencana gempa bumi perlu dibuat pengaturan rencana kontinjensi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Kontinjensi Tingkat Kabupaten untuk Ancaman Gempa Bumi;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Tahun 1950 Nomor 12,13,14, dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten di Djawa Timoer/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Seri C Nomor 05 Tahun 2010) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2015 Nomor 22, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 62);

7. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 73) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 Nomor 05, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 139)

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA KONTINJENSI
TINGKAT KABUPATEN UNTUK ANCAMAN GEMPA BUMI.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Rencana Kontinjensi adalah suatu proses perencanaan ke depan terhadap keadaan yang tidak menentu untuk mencegah atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat atau kritis dengan menyepakati skenario dan tujuan, menetapkan tindakan teknis dan manajerial, serta tanggapan dan pengerahan potensi yang telah disetujui bersama.
2. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
3. Daerah adalah Kabupaten Bantul.
4. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
5. Bupati adalah Bupati Bantul.
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang selanjutnya disingkat BPBD adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul.

Pasal 2

- (1) Pelaksanaan Rencana Kontinjensi Daerah untuk ancaman gempa bumi dikoordinasikan oleh BPBD.
- (2) Pelaksanaan Rencana Kontinjensi Daerah untuk ancaman gempa bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian dari rencana kedaruratan penanggulangan bencana.
- (3) Pelaksanaan Rencana Kontinjensi Daerah untuk ancaman gempa bumi ditinjau secara berkala setiap 2 (dua) tahun.
- (4) Peninjauan pelaksanaan Rencana Kontinjensi Daerah untuk ancaman gempa bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dilakukan sebelum 2 (dua) tahun dalam hal terjadi bencana gempa bumi.

Pasal 3

- (1) Pelaksanaan Rencana Kontinjensi Daerah untuk ancaman gempa bumi dijabarkan dalam perencanaan masing-masing bidang penanganan kondisi darurat bencana.
- (2) Perencanaan masing-masing bidang penanganan kondisi darurat bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. bidang keselamatan dan keamanan;
 - b. bidang perencanaan;
 - c. bidang operasi, meliputi:
 1. subbidang SAR dan evakuasi;
 2. subbidang kesehatan;
 3. subbidang pendidikan;
 4. subbidang pengungsian;
 5. subbidang air bersih dan sanitasi; dan
 6. subbidang sarana dan prasarana.
 - d. bidang logistik, meliputi:
 1. unit distribusi;
 2. unit transportasi; dan
 3. unit pergudangan.
 - e. bidang administrasi dan keuangan.

Pasal 4

Rincian Rencana Kontinjensi Daerah untuk ancaman gempa bumi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bantul.

Ditetapkan di Bantul
pada tanggal 1 Desember 2022
BUPATI BANTUL,

ttd
ABDUL HALIM MUSLIH

Diundangkan di Bantul
pada tanggal 1 Desember 2022
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANTUL,

ttd
HELMY JAMHARIS

BERITA DAERAH KABUPATEN BANTUL TAHUN 2022 NOMOR 109



LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR 109 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KONTINJENSI TINGKAT
KABUPATEN UNTUK ANCAMAN
GEMPA BUMI

RENCANA KONTINJENSI DAERAH UNTUK ANCAMAN GEMPA BUMI

Sleman



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Tahun 2022

Kulon Progo

Sedayu

Pajangan

Sewon

Bantul

Jetis

Pandak

Bambang Liruro

Srandakan

Sanden

Kretek

Pundong

Imogiri

Dlingo

Gunungkidul

Pleret

Besar Opak

DOKUMEN KONTIGENSI GEMPA BUMI



VISI INDONESIA MANDIRI

Consulting & Reaserch Management



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kegiatan ***“Penyusunan Rencana Kontinjensi Tingkat Kabupaten Bantul untuk Ancaman Gempa Bumi”*** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya BPBD Kabupaten Bantul bersama-sama dengan segenap OPD dan stakeholders terkait di Kabupaten Bantul untuk membangun kesiapsiagaan menghadapi potensi Bencana Gempa Bumi. Perencanaan kontinjensi dilakukan pada situasi terdapat potensi bencana, di mana skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem tanggapan serta pengeralahan potensi sumber daya disetujui bersama, untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik situasi darurat atau kritis.

Rencana Kontinjensi untuk Ancaman Gempa Bumi perlu disusun karena merupakan ancaman yang bersifat berulang berdampak pada wilayah yang luas, multi sektor, dan lintas wilayah administratif. Rencana Kontinjensi ini memaparkan mengenai kedudukan, peran, dan sumberdaya para pihak yang dapat dikerahkan apabila Bencana Gempa Bumi terjadi. Pengeralahan berbagai sumberdaya dan peran dari masing-masing pihak ini diatur dalam mekanisme koordinasi yang disepakati secara bersama-sama melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan seluruh jajaran pemerintah, masyarakat, perguruan tinggi, dunia usaha, dan media. Diharapkan melalui mekanisme ini, semua proses penanganan darurat bencana Gempa Bumi dapat dilakukan dengan baik.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada BPBD Kabupaten Bantul yang telah mendorong inisiasi penyusunan dokumen ini. Hal ini merupakan salah satu wujud penguatan kapasitas kelembagaan BPBD sendiri dalam implementasi tugas pokok dan fungsinya. Semoga dokumen ini bermanfaat dan dapat ditindaklanjuti sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan, sampai pengesahan dan dilegalisasi.

Yogyakarta, Juni 2022
Tim Penyusun



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**



LEMBAR PENGESAHAN PIMPINAN DAERAH



RINGKASAN EKSECUTIVE

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari bawah permukaan secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Gempa bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak bumi atau lempeng bumi. Selain itu gempa bumi juga bisa disebabkan oleh letusan gunung api. Gempa bumi juga bisa diartikan sebagai suatu peristiwa bergetarnya bumi akibat pelepasan energi di dalam bumi secara tiba-tiba yang ditandai dengan patahnya lapisan batuan pada kerak bumi. Seismitas atau aktivitas seismik suatu wilayah mengacu kepada frekuensi, jenis dan ukuran gempa yang dialami selama periode waktu tertentu. Gempa bumi diukur dengan menggunakan alat Seismometer.

Berkaitan dengan bahaya Gempa Bumi, maka diperlukan suatu penataan atau perencanaan yang matang dalam penanggulangannya, sehingga dapat dilaksanakan secara terarah dan terpadu. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengamanatkan pada pasal 35 dan 36 agar setiap daerah dalam upaya penanggulangan bencana, mempunyai perencanaan penanggulangan bencana. Secara lebih rinci disebutkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Perencanaan kontinjensi gempa bumi saat ini nampaknya sedang menjadi agenda utama di berbagai lembaga dan menjadi salah satu kegiatan utama di berbagai tingkat di Indonesia, disertai dengan diskusi-diskusi tentang konsep dan metodologi yang akan diterapkan. Sayangnya masih terjadi ambiguitas dalam proses-proses tersebut, karena masih terdapat perbedaan interpretasi dan pemahaman tentang ruang lingkup dan cara pendekatan terhadap perencanaan



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

kontinjensi dalam konteks penanggulangan bencana. Apalagi ketika membahas bahaya gempa bumi maka persoalannya menjadi lebih kompleks karena ancaman gempa bumi di Kabupaten Bantul khususnya memerlukan pendekatan yang sangat spesifik.

Untuk mengantisipasi munculnya ambiguitas dalam proses perencanaan kontingensi gempa bumi di Kabupaten Bantul, maka ruang lingkup rencana kontingensi ini sudah ditentukan di awal. Ruang lingkup pedoman perencanaan kontingensi ini meliputi konsep perencanaan kontingensi, tatalaksana perencanaan kontingensi, tahapan dan proses perencanaan kontingensi, struktur isi dan penulisan dokumen rencana kontingensi dan rencana tindak lanjut. Perencanaan kontingensi dilaksanakan dengan rangkaian kegiatan pertemuan atau rapat untuk koordinasi, asistensi, audiensi, pengkajian data, review, diskusi publik, konsultasi publik, dan legalisasi dengan bentuk kegiatan pengumpulan data, pemetaan, survei lapangan, lokakarya, diskusi kelompok terarah/FGD, dan sebagainya.

Dokumen rencana kontijensi ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi Pemerintah Kabupaten Bantul dan para pemangku kepentingan (stakeholder) untuk menyelenggarakan kegiatan tanggap darurat bencana. Dokumen rencana kontijensi ini disusun berdasarkan panduan 5.0 dan memuat tentang kebijakan dan strategi serta langkah-langkah operasional dalam menghadapi situasi darurat akibat bencana gempa bumi bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholder), sehingga penyelenggaraan kegiatan tanggap darurat akan lebih terpadu dan terkoordinir dengan baik. Hal ini sesuai dengan amanat dari UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.



DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

ISTILAH/SINGKATAN	PENJELASAN
BAPPEDA	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BASARNAS	Badan SAR Nasional
BBM	Bahan Bakar Minyak
BMKG	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
BNPB	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BPBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BPKPAD	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah
BPPTKG	Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi
BTT	Belanja Tak Terduga
DINKES	Dinas Kesehatan
DINSOS	Dinas Sosial
DISDUKCAPIL	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
DISHUB	Dinas Perhubungan
DISKOMINFO	Dinas Komunikasi dan Informatika
DLH	Dinas Lingkungan Hidup
DPMK	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan
DKPP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
DPTR	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandala sarta Tata Sasana)



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

DPUPKP	Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman
DP3AP2KB	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB
BADAN KESBANGPOL	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
DSP	Dana Siap Pakai
DTT	Dana Tak Terduga
KODIM	Komando Distrik Militer
KWARCAB	Kwartir Cabang
LINMAS	Perlindungan Masyarakat
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
PDB	Penanganan Darurat Bencana
PBK	Pemadam Kebakaran
PLN	Perusahaan Listrik Negara
PMI	Palang Merah Indonesia
POLRES	Kepolisian Resor
POLRI	Kepolisian Negara Republik Indonesia
PUSDALOPS PB	Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana
RS	Rumah Sakit
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
SAR	Search and Rescue
SATPOL PP	Satuan Polisi Pamong Praja
SDM	Sumber Daya Manusia
SKPDB	Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
SOP	Standar Operasional Prosedur
TNI	Tentara Nasional Indonesia
TRC	Tim Reaksi Cepat



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PIMPINAN DAERAH	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Kebijakan dan Strategi.....	5
1.4. Maksud dan Tujuan.....	7
1.5. Ruang Lingkup.....	7
1.6. Pendekatan, Metode, dan Tahapan Proses.....	8
1.7. Umpan Balik.....	9
1.8. Masa Berlaku dan Pemutakhiran.....	9
1.9. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi.....	9
BAB II. SITUASI.....	10
2.1. Karakteristik Bahaya.....	10
2.2. Skenario Kejadian.....	14
2.3. Asumsi Dampak	17



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

BAB III. TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO

PENANGGULANGAN DARURAT BENCANA.....	22
3.1. Tugas Pokok.....	22
3.2. Sasaran	22

BAB IV PELAKSANAAN..... 24

4.1. Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan.....	24
4.2. Struktur Organisasi Komando.....	31
4.3. Fungsi dan Kegiatan Pokok.....	32
4.4. Tugas-Tugas Bidang.....	35
4.5. Instruksi Koordinasi.....	53

BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK..... 55

5.1. Administrasi.....	55
5.2. Logistik.....	57

BAB VI PENGENDALIAN..... 59

6.1. Komando.....	59
6.2. Kendali.....	61
6.3. Koordinasi.....	62
6.4. Komunikasi.....	62
6.5. Informasi.....	63

BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT..... 64

7.1. Komitmen Para pihak dalam Penanganan Kedaruratan.....	64
7.2. Penyiapan Kesiapsiagaan.....	64



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

LAMPIRAN

Lampiran 1. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi:

Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat.....	66
Lampiran 2. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak	68
Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas.....	69
Lampiran 4. Jaring Komunikasi.....	71
Lampiran 5. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya.....	72
Lampiran 6. Album Peta.....	97
Lampiran 7. SOP/Protap.....	104
Lampiran 8. Lembar Komitmen.....	113
Lampiran 9. Lembar Berita Acara Penyusunan.....	118
Lampiran 10. Profil Lembaga/Organisasi.....	123



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari bawah permukaan secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Gempa bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak bumi atau lempeng bumi. Selain itu gempa bumi juga bisa disebabkan oleh letusan gunung api. Gempa bumi juga bisa diartikan sebagai suatu peristiwa bergetarnya bumi akibat pelepasan energi di dalam bumi secara tiba-tiba yang ditandai dengan patahnya lapisan batuan pada kerak bumi. Seismitas atau aktivitas seismik suatu wilayah mengacu kepada frekuensi, jenis dan ukuran gempa yang dialami selama periode waktu tertentu. Gempa bumi diukur dengan menggunakan alat Seismometer.

Catatan sejarah kegempaan Jawa menyebutkan Daerah Istimewa Yogyakarta beberapa kali mengalami gempa bumi merusak seperti yang tercantum dalam tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Sejarah Kejadian Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun	Dampak
1840	Gempa bumi terjadi mengakibatkan terjadinya tsunami tetapi tidak ada catatan terkait jumlah korban jiwa
1959	Gempa bumi terjadi mengakibatkan terjadinya tsunami tetapi tidak ada catatan terkait jumlah korban jiwa
1867	Gempa bumi terjadi mengakibatkan 5 orang tewas, 372 rumah roboh
1875	Gempa bumi terjadi dengan skala intensitas mencapai V-VII MMI, mengakibatkan terjadi kerusakan ringan
1937	Gempa bumi dengan skala intensitas mencapai VII-IX MMI



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

Tahun	Dampak
	mengakibatkan 2.200 rumah roboh, tetapi tidak ada catatan terkait jumlah korban jiwa
1943	Gempa bumi yang mengakibatkan korban 250 orang meninggal dunia dan 28.000 rumah roboh, tetapi catatan resmi berapa skala kekuatan gempanya tidak ditemukan
1957	Gempa bumi dengan skala intensitas mencapai VI MMI, tidak ada laporan kerusakan dan korban jiwa
1981	Gempa bumi dengan skala intensitas mencapai VII MMI kembali mengguncang Yogyakarta dan daerah sekitarnya, mengakibatkan terjadinya kerusakan ringan
1992	Gempa bumi dengan skala intensitas mencapai V MMI tetapi tidak ada catatan terkait jumlah korban jiwa
2001	Gempa bumi dengan skala intensitas mencapai V MMI kembali terjadi, tidak ada laporan kerusakan
2006	Gempa bumi yang mengakibatkan kerusakan dan korban jiwa lebih kurang 6.000 orang meninggal dunia, lebih dari 1.000.000 rumah rusak berat

Sumber: Pergub DIY No 140 tahun 2021

Pasca Bencana Gempa bumi Tahun 2006 sudah banyak dilaksanakan kegiatan penguatan kapasitas, kesiapsiagaan, dan mitigasi bencana oleh berbagai lembaga seperti BNPB, BPBD, LSM, Perguruan Tinggi dan masyarakat pada kawasan rawan bencana gempa bumi khususnya di Kabupaten Bantul. Disisi lain pasca Bencana Gempa bumi Tahun 2006 pembangunan berbagai infrastruktur di berbagai sektor sangat pesat, hal ini harus diimbangi dengan penguatan kelembagaan, kebijakan, dan kesiapan sumberdaya untuk menghadapi potensi Bencana Gempa bumi di Kabupaten Bantul. Pengalaman dari keadaan-keadaan darurat sebelumnya dengan jelas menunjukkan bahwa tanggapan yang efektif terhadap kebutuhan kemanusiaan di awal krisis tergantung pada tingkat kesiapan



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

dan perencanaan lembaga-lembaga di lapangan, serta kemampuan dan ketersediaan sumber daya yang ada pada mereka. (Pergub DIY No 140 tahun 2022).

Salah satu upaya untuk membangun kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana adalah melalui perencanaan kontijensi. Rencana kontijensi dilakukan pada situasi terdapat potensi bencana, skenario dan tujuan disepakati bersama, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem tanggapan serta pengerahan potensi sumber daya disetujui bersama, untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik situasi darurat. Dokumen rencana Kontijensi ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi Pemerintah Kabupaten Bantul dan para pemangku kepentingan untuk menyelenggarakan kegiatan tanggap darurat bencana. Pengerahan berbagai sumberdaya dan peran dari masing-masing pihak ini diatur dalam mekanisme koordinasi yang disepakati secara bersama-sama melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan seluruh jajaran pemerintah, masyarakat, perguruan tinggi, dunia usaha, dan media.

Diharapkan melalui mekanisme ini, semua proses penanganan darurat bencana dapat dilakukan dengan baik, sehingga penyelenggaraan kegiatan tanggap darurat akan lebih terpadu dan terkoordinir. Hal ini sesuai dengan amanat dari Undang-undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Berdasar dari hal di atas, maka menjadi penting untuk menyusun rencana kontinjensi bencana gempa bumi Kabupaten Bantul untuk memastikan adanya pengaturan yang memadai dalam mengantisipasi suatu krisis.

1.2. Landasan Hukum

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2020 tentang Aksesibilitas Terhadap Permukiman, Pelayanan Publik, dan Perlindungan dari Bencana Bagi Penyandang Disabilitas.
- 6) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- 8) Peraturan Kepala BNPB Nomor 7 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar.
- 9) Peraturan Kepala BNPB Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- 10) Peraturan Kepala BNPB Nomor 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Distribusi Bantuan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana.
- 11) Peraturan Kepala BNPB Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pedoman Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB).
- 12) Peraturan Kepala BNPB Nomor 3 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB).
- 13) Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 2015 tentang tentang Perubahan Atas Perda Daerah Istimewa Yogyakarta No. 8 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana.
- 14) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 49 Tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur Penanggulangan Bencana.
- 15) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 140 Tahun 2021 tentang Rencana Kontinjensi Tingkat Provinsi Untuk Acaman Gempa Bumi.

- 16) Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 01 Tahun 2013 tentang Kesiapsiagaan dan Peringatan Dini Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- 17) Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 14 Tahun 2015 tentang Peran Serta Lembaga Usaha Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- 18) Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 05 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana.

1.3. Kebijakan dan Strategi

Dalam rangka menghadapi dan menangani situasi darurat yang disebabkan bencana gempa bumi, maka Pemerintah Kabupaten Bantul mengembangkan prinsip penanggulangan bencana yakni cepat dan tepat, prioritas, koordinasi dan keterpaduan, berdaya guna dan berhasil guna; transparansi dan akuntabilitas; kemitraan, pemberdayaan, dan nondiskriminatif. Prinsip-prinsip ini diturunkan dalam beberapa kebijakan dan strategi yang menjadi landasan kegiatan penanganan bencana gempa bumi sehingga penanganan bencana secara efektif dan terkoordinasi dengan baik dapat terwujud.

1.3.1. Kebijakan

Kebijakan penanganan darurat bencana adalah arahan/pedoman umum yang bersifat mengikat bagi para pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsinya serta Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana dalam melaksanakan tugas pokok dan operasinya. Kebijakan-kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan pelaksanaan Penanggulangan Bencana (PB) secara terencana, terpadu dan menyeluruh
- b. Mengoptimalkan peran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan *stakeholder* dalam penanganan bencana.
- c. Mengoptimalkan pos anggaran Biaya Tidak Terduga (BTT) APBD tahun berjalan untuk penanggulangan kedaruratan bencana (PKB).

- d. Memberikan rasa aman bagi penyintas bencana.
- e. Memberikan perlindungan dan perhatian pada kelompok rentan.
- f. Pemenuhan kebutuhan dasar bagi penyintas sesuai dengan standar minimal.
- g. Membuka jejaring bantuan dari masyarakat, swasta, dan lembaga non pemerintah,
- h. Mengembangkan sistem informasi manajemen penanganan darurat.
- i. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana.

1.3.2. Strategi

Implementasi kebijakan melalui strategi yang efektif dan efisien perlu dilakukan sehingga dalam pelaksanaan penanganan bencana lebih terkoordinasi dengan baik. Adapun strategi penanganan bencana yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mengaktifkan Sistem Komando Penanggulangan Darurat Bencana (SKPDB).
- b. Pengerahan sumberdaya multi stakeholder untuk penanganan bencana.
- c. Mendirikan posko utama sebagai pos koordinasi dan konsolidasi semua kegiatan tanggap darurat
- d. Menyiapkan sistem komunikasi dan informasi satu data yang efisien dan terkoordinasi dengan baik.
- e. Memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat melalui posko dan pelayanan kesehatan
- f. Transparansi penggunaan anggaran penanganan kondisi darurat
- g. Mendistribusikan cadangan logistik untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana,
- h. Pengerahan personil pencarian dan pertolongan yang terlatih, sarana pencarian dan evakuasi yang mencukupi dengan melibatkan masyarakat, relawan dan pemberi bantuan.
- i. Melibatkan masyarakat, relawan dan pemberi bantuan dalam pencarian dan pertolongan

- j. Mendorong peran media untuk memberikan informasi yang berimbang terkait dengan kondisi bencana.
- k. Monitoring dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana disemua sektor.

1.4. Maksud dan Tujuan

Perencanaan kontinjensi bencana gempa bumi ini dimaksudkan untuk memberikan panduan dalam penanganan kedaruatan bencana gempa bumi di Kabupaten Bantul yang efektif dengan melibatkan multi pihak secara partisipatif. Sedangkan tujuan penyusunan dokumen perencanaan kontinjensi bencana gempa bumi Kabupaten Bantul adalah adanya acuan dalam tanggap darurat bencana gempa bumi di Kabupaten Bantul yang dapat dilaksanakan secara cepat, tepat, efektif, serta efisien melalui sistem komando dan koordinasi yang baik serta menjadi dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan (*stake holder*) yang mengambil peran dalam kondisi darurat.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup rencana kontingensi ini mencakup hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya peristiwa dan situasi darurat bencana gempa bumi di wilayah Kabupaten Bantul, yaitu:

- a. Pengumpulan data dan informasi dari berbagai unsur baik Pemerintah, Swasta, Lembaga Non Pemerintah, dan Masyarakat;
- b. Pembagian peran dan tanggung jawab antar sektor;
- c. Proyeksi kebutuhan lintas sektor;
- d. Identifikasi, inventarisasi dan penyiapan sumber daya dari setiap sektor; dan
- e. Pemecahan masalah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan dan komitmen untuk melakukan peninjauan kembali/kaji ulang Rencana Kontingensi, jika tidak terjadi bencana, termasuk dilaksanakan geladi sebagai metode/alat uji coba rencana kontingensi.

1.6. Pendekatan, Metode, dan Tahapan Proses

Analisis Penilaian Bencana ditetapkan berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 15 tahun 2011 tentang Pedoman Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (*Post Disaster Need Assessment*) meliputi kerusakan dihitung sebagai pengganti nilai aset fisik yang rusak total atau sebagian, kerugian secara ekonomi yang timbul akibat adanya aset dan rusak sementara, dampak yang dihasilkan pada pasca bencana.

Analisa Pemangku Kepentingan dilakukan dengan memetakan hubungan antara pemangku kepentingan, memetakan koalisinya, mengidentifikasi kekuatan dan kepentingan tiap-tiap pemangku kepentingan, menyusun matrik prioritas serta memantau kemungkinan pergeseran koalisi.

Pendekatan partisipatif dilakukan untuk memastikan bahwa penyusunan rencana kontingensi ini disepakati para pihak yang terlibat dalam penanganan darurat bencana Gempa Bumi Kabupaten Bantul. Kegiatan penyusunan rencana kontingensi ini dilakukan dengan metode dan tahapan sebagai berikut:

- a. Penyamaan persepsi terhadap semua pelaku penanggulangan bencana tentang pentingnya rencana kontingensi bencana gempa bumi Kabupaten Bantul.
- b. Pengumpulan data dan pembaruan: Pengumpulan data dilakukan pada semua sektor penanganan bencana dan lintas administratif.
- c. Verifikasi data: Analisa data sumberdaya yang ada dibandingkan proyeksi kebutuhan penanganan bencana saat tanggap darurat.
- d. Penyusunan dokumen rencana kontingensi, pembahasan dan perumusan dokumen rencana kontingensi disepakati dalam wokshop yang meliputi penilaian karakteristik bahaya dan penentuan kejadian, pengembangan skenario, penyusunan kebijakan dan strategi, perencanaan sektoral dan rencana tindak lanjut.
- e. Penandatanganan komitmen, *public hearing*/konsultasi publik hasil rumusan rencana kontingensi: Penyebaran/ diseminasi dokumen rencana kontingensi kepada pelaku penanggulangan bencana (*multi stake holder*).



1.7. Umpan Balik

Untuk memastikan rencana kontingensi sesuai dengan situasi dan kondisi yang terbaru maka diperlukan masukan-masukan terutama terkait data-data, sehingga perlu dilakukan dengan lokakarya atau rapat konsultasi. Inisiatif reviu dan pemutakhiran perencanaan kontingensi dapat dikoordinasikan melalui BPBD Kabupaten Bantul.

1.8. Masa Berlaku dan Pemutakhiran

Dokumen rencana kontingensi Gempa Bumi Kabupaten Bantul berlaku selama 3 (tiga) tahun. Agar rencana kontingensi sesuai dengan situasi terbaru seperti misalnya: perubahan dinamika skala bencana, perubahan besaran dan bentuk atau jenis kerentanan, perubahan kapasitas atau kemampuan sumberdaya maka dapat dilakukan kaji ulang atau update sesuai kebutuhan.

1.9. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi

Rencana kontingensi ini menjadi dasar dalam menyusun rencana operasi penanganan kedaruratan Gempa Bumi Kabupaten Bantul. Aktivasi rencana kontingensi dilakukan setelah mendapatkan data dan analisis kaji cepat bencana.

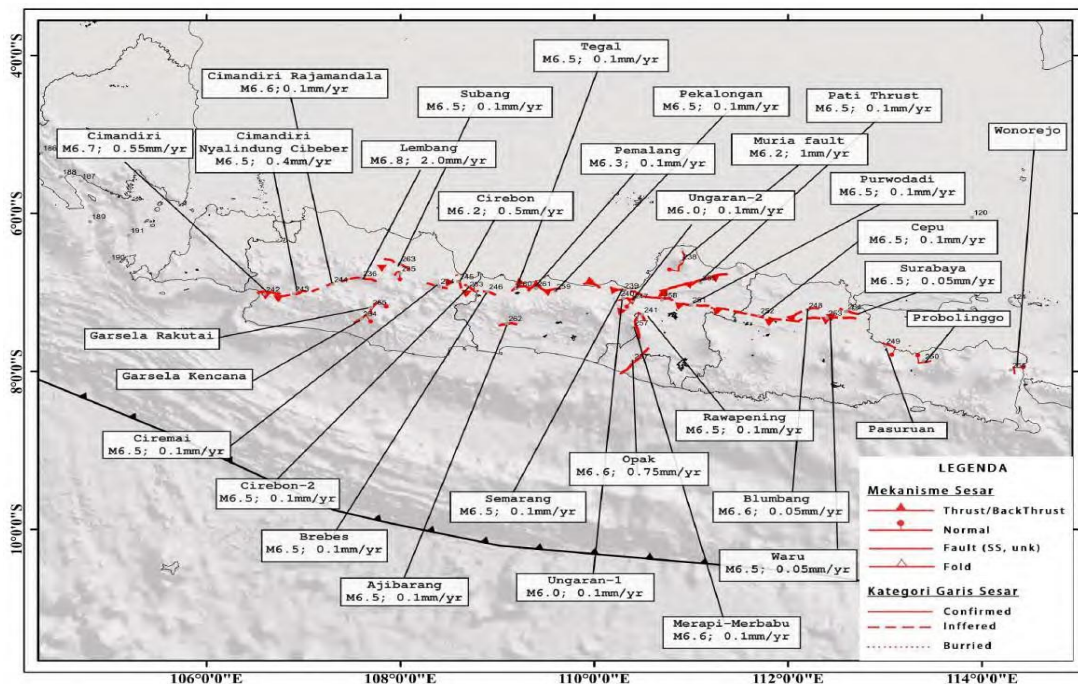


BAB 2. SITUASI

2.1. Karakteristik Bahaya

2.1.1. Karakter Ancaman Gempa Bumi Sesar Opak

Berdasarkan hasil pemetaan wilayah rawan bencana gempa bumi oleh E.K. Kertapati (2001) dalam Departemen ESDM (2007), Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya termasuk daerah kegempaan dengan Intensitas Skala Modified Mercalli Intensity (MMI) V-VI. Bencana gempa bumi di Yogyakarta masih berpotensi terus terjadi. Hal ini dikarenakan wilayah Yogyakarta dan sekitarnya berada di atas jalur patahan yang dikontrol oleh tektonik lempeng (Pusat Studi Bencana UGM, 2010). Keaktifan gempa bumi dipengaruhi oleh kesetimbangan energi akibat dinamika aktivitas pergerakan kulit bumi berupa pergerakan lempeng Australia yang menumbuk lempeng Eurasia (Soetadi, 1982; Prasetyadi, 2009). Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya secara geologis merupakan daerah rambatan gelombang/gaya sumber gempa dari runtutan patahan yang sangat tua (usianya 2 juta tahun) yang terletak 10 KM di sebelah timur patahan Opak dengan orientasi paralel. Indonesia memiliki kurang lebih 251 sesar aktif, dan dari jumlah tersebut, 31 diantaranya berada di Pulau Jawa. Sesar-sesar tersebut tergambar dalam peta dibawah ini:

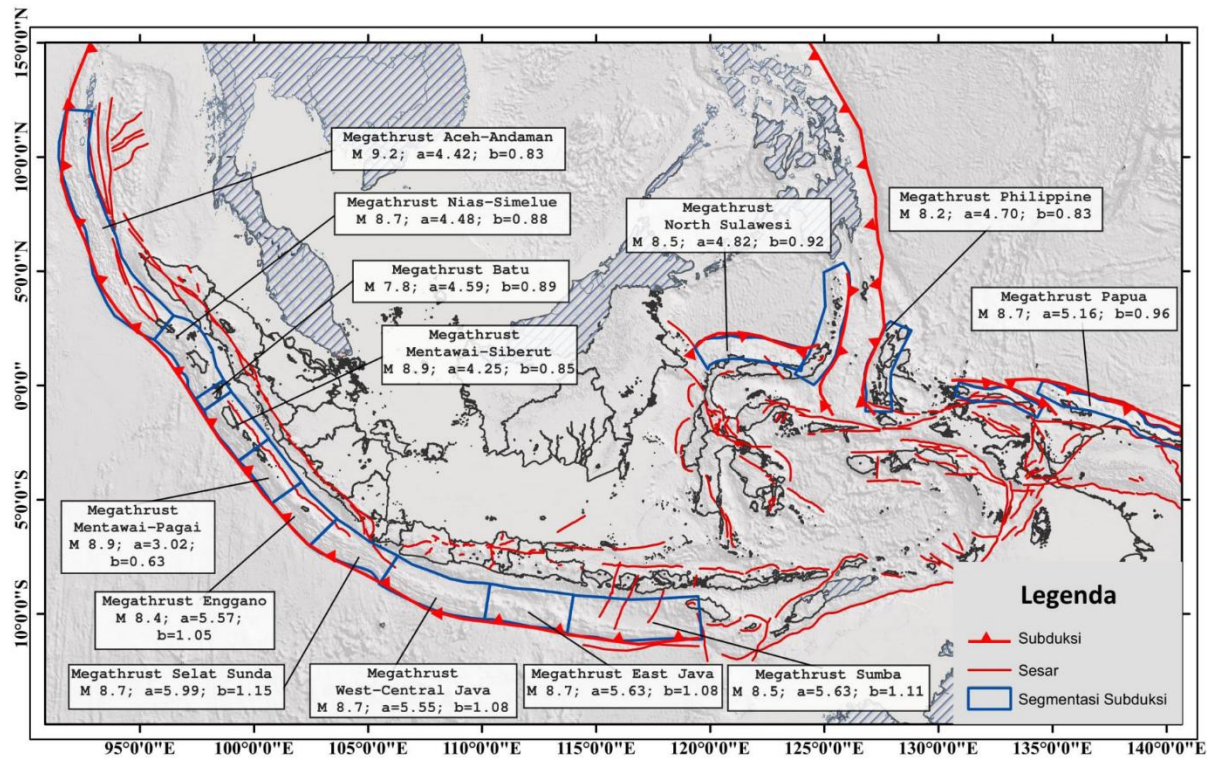


Gambar 2.1. Pusgen, 2017

Sementara itu, Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya secara geologis merupakan daerah rambatan gelombang gempa dengan sumber yang berasal dari runtuhnya patahan yang sangat tua (usianya 2 juta tahun) yang terletak 10 KM di sebelah timur patahan Opak dengan orientasi paralel. Kompleksitas geologi setempat membuat gelombang gempa dari patahan tua tak bernama ini merambat ke sistem patahan Opak dan cekungan (graben) Bantul serta merambat pula ke sistem patahan Dengkeng (Baturagung) di Klaten bagian selatan. Rambatan gelombang gempa ini menyebabkan kerusakan parah (damage belt) membentang dari Bantul hingga Klaten (Natawidjaja, 2007 dalam “Gempa Yogyakarta,” 08 Juni 2011). Patahan ataupun struktur sesar merupakan bidang lemah yang paling rentan dirambati getaran gempa (Billings, 1954) Gempa bumi 27 Mei 2006 terjadi karena lempeng Australia yang bergerak menunjam di bawah lempeng Eurasia dengan pergerakan 5-7 cm tiap tahunnya.

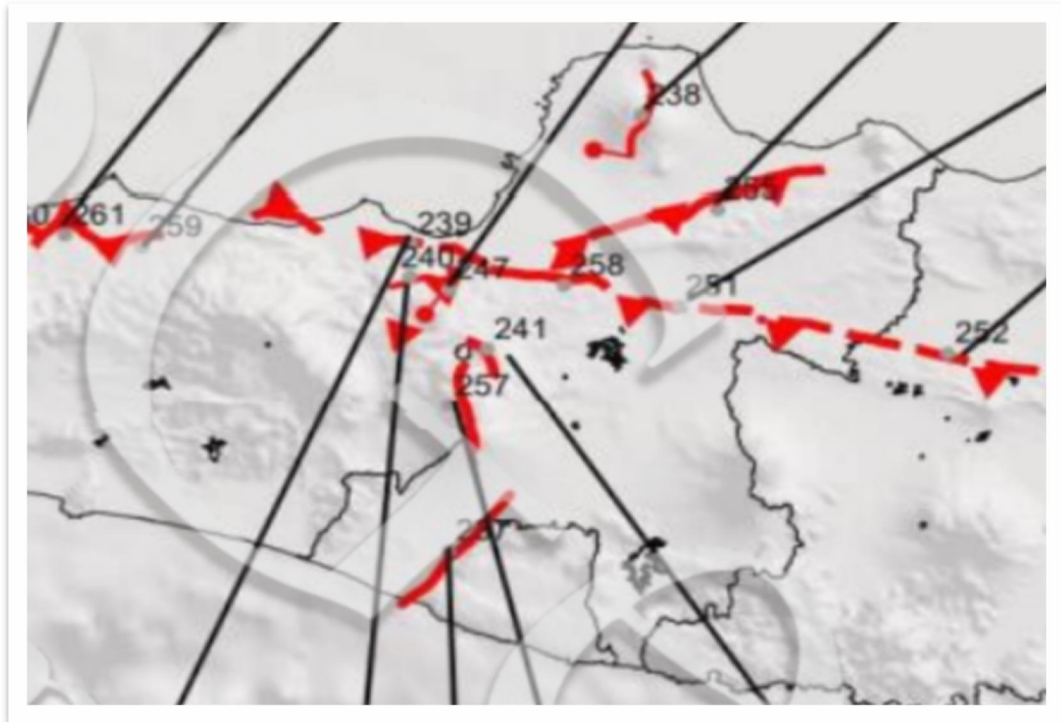
Patahan ataupun struktur sesar merupakan bidang lemah yang paling rentan dirambati getaran gempa (Billings, 1954). Kabupaten Bantul sendiri diapit oleh 2 sistem sungai besar yang merupakan sungai patahan dilihat dari morfologinya, yaitu

Sungai Opak-Oya dan Sungai Progo. Akibatnya, gempa bumi mampu mereaktivasi patahan pada sungai tersebut sehingga dampaknya dapat dilihat pada tingkat kerusakan tinggi “*collaps*” pada jalur sungai tersebut dari muara di bibir Pantai Selatan Jawa memanjang ke arah Timur Laut sampai ke daerah Prambanan.



Gambar 2.2. Pusgen, 2017

Potensi bahaya gempa bumi di Kabupaten Bantul berasal dari eksistensi zona subduksi di selatan Jawa dan sesar darat. Lokasi dan perkiraan Magnitudo Maximum dari sumber gempa bumi tersebut telah diidentifikasi oleh Pusgen. Ancaman dari zona subduksi selatan Jawa terdiri atas dua segmen, yaitu segmen Megathrust West-Central Java dan Megathrust East Java. Masing-masing segmen tersebut mengandung potensi magnitudo sebesar M8,7.



Gambar 2.3. Pusgen, 2017

Ancaman dari sesar darat terdekat berasal dari Sesar Opak dengan potensi Magnitudo Maximum 6.6. Mekanisme pergerakan sesar yang terekam di dalam rekaman seismik menunjukkan pergerakan geser (strike slip) sinistral. Zona Sesar Opak membentuk gawir memanjang berarah barat daya – timur laut dan bergabung dengan sistem sesar naik Batur Agung yang sudah tidak aktif lagi (Pusgen, 2017).

2.1.2. Karakter Ancaman Covid 19

Di Indonesia wabah Covid-19 diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 dan hingga tanggal 8 September 2021 sudah menyebar ke 34 provinsi. Data Kabupaten Bantul mengenai total kasus positif Covid-19 yang terkonfirmasi sudah mencapai 66.715 orang, kasus sembuh 58.382 orang dan 1.601 orang dinyatakan meninggal (<https://dinkes.bantulkab.go.id/news/update-data-sebaran-kasus-covid-19-di-kabupaten-bantul-01032022>).

Kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah dengan risiko keterpaparan yang tinggi pada COVID-19 pada tahun 2020 sampai awal tahun 2022, namun saat ini jumlah masyarakat yang terpapar covid sudah menurun drastis.

2.2. Skenario Kejadian

Skenario kejadian yang digunakan yaitu gempa dengan magnitudo 6,6. Lokasi gempa atau episentrum terletak di koordinat 7.88 LS; 110.41 BT, berada pada kedalaman 10 Kilometer, dengan jarak dari epicenter 0 – 25 KM dengan skala intensitas VI-VIII MMI. Nilai magnitudo yang dipakai sebagai maksimum nilai magnitudo yang mungkin terjadi maupun lokasi titik pusat gempa mengadopsi skenario yang dibuat oleh Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG). Yang membedakan adalah dimasukkannya nilai amplifikasi (PGA) untuk memberikan pendekatan besarnya nilai intensitas getaran di permukaan serta sejauh mana dampak guncangan gempa tersebut terhadap wilayah yang berada di sekitar pusat gempa. Intensitas getaran di batuan dasar (SB) mengalami amplifikasi (penguatan) ketika melewati lapisan dangkal dengan nilai penguatan yang berbeda bergantung jenis lapisan yang dilewatinya. Dampak getaran di permukaan ketika melewati lapisan dangkal yang lunak akan lebih kuat jika dibandingkan dengan dampak bila melewati lapisan dangkal yang keras.

Skenario detail kejadian gempa bumi terjadi pada hari Sabtu, 23 Juli 2022 pukul 09.00.00 WIB, pusat gempa berada tepatnya pada koordinat 7.88 LS; 110.41 BT di kedalaman 10 Kilometer dengan skala intensitas VI-VIII MMI. Guncangan gempa terjadi dengan durasi selama 20 - 60 detik. Guncangan gempa terjadi di sepanjang jalur sesar Opak arah barat-timur. Gempa susulan terjadi di sekitar epicentrum gempa dan di sepanjang jalur sesar. Dalam peta skenario gempa bumi yang telah disusun, terdapat 17 Kapanewon di Kabupaten Bantul yang terpapar gempa bumi sebagai berikut:

Tabel 2.1. Kapanewon di Kabupaten Bantul yang terpapar gempa bumi

NO	Kapanewon	Luas	Kalurahan	Padukuhan
1.	Bambanglipuro	22.7 KM ²	3	45
2.	Banguntapan	28.48 KM ²	8	57
3.	Bantul	21.95 KM ²	5	50
4.	Dlingo	55.87 KM ²	6	58
5.	Imogiri	54.49 KM ²	8	72
6.	Jetis	24.47 KM ²	4	64
7.	Kasian	33.38 KM ²	4	53
8.	Kretek	26.77 KM ²	5	52
9.	Pajangan	33.25 KM ²	3	55
10.	Pandak	24.3 KM ²	3	49
11.	Piyungan	32.54 KM ²	3	60
12.	Pleret	22.97 KM ²	5	47
13.	Pundong	23.68 KM ²	3	49
14.	Sanden	23.16 KM ²	4	62
15.	Sedayu	34.36 KM ²	4	54
16.	Sewon	27.16 KM ²	4	63
17.	Srandakan	18.32 KM ²	2	43

Sumber: Pusgen, 2017

Selain itu, meski saat ini pandemi covid 19 sudah mereda, namun penting untuk disadari dalam mengelola dampak ancaman gempa bumi tetap dibarengi dengan situasi pandemi Covid-19, maka dalam waktu sesegera mungkin untuk pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan terkait lainnya mengambil tindakan yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan dan perlindungan bagi masyarakat terdampak untuk memastikan protokol Kesehatan tetap dijalankan pada saat proses pengelolaan dampak bencana untuk mengurangi peningkatan keterpaparan Covid-19. Dengan demikian semua tindakan atau operasi yang

dilakukan dalam menangani warga yang terdampak gempa bumi dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19.

Berikut Tabel 2.2 yang menggambarkan pokok-pokok ringkasan skenario kejadian bencana dan asumsi dampak dari bencana yang terjadi. Asumsi dampak adalah prakiraan dampak negatif yang mungkin timbul akibat suatu bencana yang melanda. Kondisi yang diperkirakan terjadi akibat kejadian sesuai skenario yang sudah disusun sebelumnya. Asumsi dampak bencana dapat dikembangkan berdasarkan peta risiko atau peta bahaya, yang mempertimbangkan aspek kerentanan dan kapasitas publik/swasta/komunitas yang terkena dampak bencana. Berupa lingkungan, kependudukan, ekonomi, infrastuktur/fisik, dan layanan sipil pemerintahan. Dapat berupa asumsi terburuk berdasarkan sejarah kejadian, atau asumsi yang paling mungkin terjadi.

Tabel 2.2 Pokok-Pokok Ringkasan Skenario Kejadian Bencana dan Asumsi Dampak Di Kabupaten Bantul

Pokok Bahasan	Penjelasan
Asumsi Waktu Kejadian	Hari/Tanggal: Tanggal XX bulan XX Tahun XXXX Waktu/Jam: 09.00.00 WIB
Lokasi, Durasi, Intensitas	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Gempa Bumi: Sesar Opak • Koordinat: 110.41BT, 7.88 LS • Kedalaman: 10 km • Jarak dari Epicenter: 0 – 25 km • Durasi: 20 – 60 Detik • Magnitudo: 6.6 • Intensitas Bahaya Primer: VI – VIII MMI (<i>Modified Mercalli Intensity</i>)
Cakupan Wilayah Terdampak	17 Kapanewon di Kabupaten Bantul
Bahaya Primer	Gempa bumi Dangkal
Peringatan Dini Bencana	Peringatan Dini Tsunami Tidak



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

Pokok Bahasan	Penjelasan
	Dikeluarkan
Bahaya Sekunder	Gempa bumi susulan, bahaya kebakaran, tanah longsor, likuefaksi, runtuh gedung yang tidak memiliki standard bangunan tahan gempa bumi, kepanikan masyarakat yang dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas, naiknya angka penyintas yang dapat terpapar covid – 19, dll
Obyek Vital Terdampak	Terganggunya layanan komunikasi, pasokan listrik, pasokan BBM, air bersih, dll
Bahaya Pendamping	-

2.3. Asumsi Dampak

Asumsi dampak adalah prakiraan dampak negatif yang mungkin timbul akibat suatu bencana yang melanda. Kondisi yang diperkirakan terjadi akibat kejadian sesuai skenario yang sudah disusun sebelumnya. Asumsi dampak bencana meliputi, kependudukan, infrastruktur/fisik, ekonomi, lingkungan, dan layanan sipil pemerintahan. Kabupaten Bantul mengalami dampak yang paling parah terkena bencana gempa bumi tersebut. Berdasarkan skenario yang dikembangkan dalam rencana kontinjensi bencana gempa bumi, disepakati dampak yang ditimbulkan sebagai berikut:

2.3.1. Aspek Kependudukan

Secara keseluruhan diasumsikan gempa bumi yang diskenariokan memberikan dampak yang besar pada pengungsian dan penduduk yang mengalami luka-luka. Diasumsikan jumlah penduduk yang terpapar berjumlah 954.706 jiwa (BPS, 2020),

dari jumlah penduduk yang terpapar sekitar 30% atau sejumlah 286.411 jiwa harus mengungsi dan yang mengalami luka-luka berjumlah 42.961 jiwa atau 15% dari penduduk yang mengungsi.

2.3.2. Aspek Infrastruktur/Fisik

Kerusakan terkonsentrasi di beberapa wilayah. Kabupaten Bantul adalah yang paling terkena dampak dengan kerusakan perumahan dan infrastruktur masing-masing lebih dari 50% dari jumlah total. Sektor perumahan menderita kerusakan dan kerugian terparah dibanding semua sektor lain akibat gempa bumi. Kebanyakan rumah yang terkena dampak berumur antara 15 sampai 25 tahun. Berikut asumsi dampak yang dibangun berdasarkan skenario gempa bumi dalam rencana kontinjensi:

- Dalam sektor transportasi, terdapat kerusakan jalan yang tersebar di berbagai tempat tetapi tidak berat, dan kerusakan jalur kereta api utama dan infrastruktur yang terkait dengannya. Kebanyakan kerusakan jalan (80%) terjadi di jalan provinsi dan kabupaten.
- Terdapat kerusakan yang luas namun ringan pada jalan dan jembatan di daerah-daerah yang dilanda gempa bumi. Jumlah total kerusakan diperkirakan mencapai 5 unit. Semua jalan penghubung penting sekarang bisa digunakan dan sejauh ini tidak ada dampak signifikan terhadap kecepatan lalu lintas. Maka, kerugian yang signifikan diperkirakan tidak ada.
- Kerusakan jalan mencakup retakan melintang dan memanjang. Ruas-ruas jalan telah mengalami penurunan kecil dan deformasi aspal terutama karena hancurnya dinding penahan.
- Kerusakan jembatan mencakup keretakan memanjang pada 19 lempeng-lempeng dek dan lepasnya sendi-sendi ekspansi. Juga ada penurunan pada jalan jembatan.

- Kerusakan di sektor persediaan air dan sanitasi diperkirakan terjadi rusaknya sumur-sumur dangkal, sumber utama air bagi 70% desa di Kabupaten Bantul.

Diskensariokan dalam rencana kontinjensi gempa bumi ini, di wilayah Kabupaten Bantul, rumah yang rusak berat/robok berjumlah 20.836 unit, rusak ringan 256.661 unit, jembatan 5 buah, dan 4 gardu induk mengalami kerusakan. Pasokan air pipa di daerah perkotaan terganggu selama beberapa hari terutama karena matinya aliran listrik, karena 90% air bersumber dari sumur dalam yang di pompa. Jaringan distribusi air rusak akibat semakin banyaknya kebocoran fisik di beberapa wilayah. Tidak ada laporan tentang kerusakan jaringan limbah. Meski telah dilaporkan ada kerusakan kecil di fasilitas pengolahan limbah, fasilitas itu masih beroperasi.

Tabel 2.3 Asumsi Dampak Gempa Bumi Pada Aspek Fisik di Kabupaten Bantul

Kabupaten	Rumah Rusak Berat (Robok)	Rumah Rusak Ringan	Jembatan	Jalan	Jaringan listrik terganggu (Gardu Induk)	PDAM
Bantul	20.836	256.661	5	20	4	100

Sumber: Analisis Tim

2.3.2.1. Aspek Infrastruktur Sosial Kemasyarakatan

Gempa bumi mengakibatkan kerusakan di sektor sosial. Gempa bumi mengakibatkan kerugian besar di bidang pelayanan sosial kemasyarakatan di Kabupaten Bantul. Beberapa gambaran kunci efek gempa bumi terhadap sektor sosial antara lain: pada bidang pendidikan, kesehatan dan agama (tempat ibadah).

2.3.2.2. Pendidikan

Gempa bumi telah mengakibatkan dampak yang besar pada sektor pendidikan. Kabupaten Bantul terdapat 69 bangunan pendidikan rusak atau hancur.

Berdasarkan skenario diatas diasumsikan jumlah kerusakan bangunan pendidikan di Di Kabupaten Bantul, terdapat 69 bangunan pendidikan rusak atau hancur. Berdasarkan skenario di atas, diasumsikan jumlah kerusakan bangunan pendidikan di kabupaten/kota yang lain. Kerusakan bangunan ini menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar di Kabupaten Bantul.

2.3.2.3. Kesehatan

Jumlah kerusakan di sektor kesehatan di Kabupaten Bantul bersifat signifikan. Gempa bumi mengakibatkan kerusakan sedang di 3 rumah sakit, 53 Klinik dan 14 Puskesmas di Kabupaten Bantul. Kerusakan bangunan ini menjadi penghambat pelayanan kesehatan baik bagi penyintas atau bagi masyarakat pada umumnya.

2.3.2.4. Tempat Ibadah

Tempat-tempat ibadah memiliki banyak fungsi, seperti pusat kegiatan masyarakat dan berfungsi sebagai tempat kegiatan agama dan pendidikan. Tempat-tempat ibadah menyediakan saluran penyebarluasan berita masyarakat dan informasi pembangunan serta pemerintah. Sekitar 20% fasilitas keagamaan di Kabupaten Bantul rusak atau hancur.

2.3.3. Aspek Ekonomi

Gempa bumi berdampak parah terhadap sektor-sektor produktif dalam perekonomian. Kerusakan pada sektor produktif karena bencana ini ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan, umumnya usaha kecil dan menengah, toko, pedagang, dan sumber mata pencaharian yang hancur. Selain itu, kerusakan juga dialami pasar-pasar tradisional di Kabupaten Bantul. Beberapa bagian Pasar Niten, Pasar Imogiri, Pasar Plered, dan Pasar Piyungan rusak berat. Di pasar yang ditutup atau rusak parah, banyak pedagang memindahkan usaha mereka ke tempat-tempat perdagangan sementara di emperan bangunan-bangunan atau di lokasi di dekatnya yang masih kosong. Fasilitas 9 tempat wisata di Kabupaten Bantul rusak. Tempat tujuan wisata yang paling terkena dampak gempa bumi adalah Makam Raja-Raja di



Imogiri, kabupaten Bantul. Makam Imogiri runtuh semuanya, dan fasilitas-fasilitas seperti lapangan parkir, toilet juga hancur.

2.3.4. Aspek Lingkungan

Diasumsikan ada dampak gempa bumi terhadap sektor lingkungan, terutama pada ketersediaan air dan udara bersih. Kondisi suplai air baku jauh berkurang (lihat dampak fisik terhadap suplai air baku PDAM), kondisi air bersih di wilayah terdampak akan menjadi keruh. Permasalahan air bersih akan menjadi sumber permasalahan utama ketika terjadi gempa bumi. Sedangkan pengaruh pada udara ada pada kualitas udara pasca gempa bumi. Dampak pada kualitas udara (peningkatan debu, asap, kualitas udara menurun akibat tercemar bau dari proses pembusukan) terutama di wilayah-wilayah padat penduduk dan rentan kebakaran.

2.3.5. Aspek Layanan Pemerintahan

Layanan pemerintahan mulai dari level kelurahan dan kecamatan akan terfokus pada proses penanganan bencana hingga masa transisi rehab-rekon kurang lebih sekitar 14 hari sampai dengan 1 bulan. Layanan pemerintahan di tingkat kabupaten akan terhambat relatif lebih lama terutama pada bangunan-bangunan pemerintahan yang roboh dan belum menggunakan sistem digital untuk *backup* data arsip.



BAB 3.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO PENANGGULANGAN DARURAT BENCANA

3.1. Tugas Pokok

Komando Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi Kabupaten Bantul, melaksanakan operasi penanganan darurat bencana Gempa Bumi dan tugas kemanusiaan selama 15 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai situasi di lapangan, secara cepat dan terpadu untuk evakuasi, pencarian dan penyelamatan, perlindungan, pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak, pemulihan sarana-prasarana vital, serta mengendalikan situasi darurat.

3.2. Sasaran

Sasaran Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi Kabupaten Bantul antara lain:

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana maksimal dalam waktu 72 jam
2. Terlaksananya SKPDB sampai dengan level Kalurahan.
3. Terlaksananya pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak dengan setidaknya 80% sumberdaya dan anggarannya bersumber dari DSP dan BTT.
4. Terkerahkan 100% sumber daya dari seluruh pihak terkait yang telah berkomitmen dalam operasi penanganan darurat bencana.
5. Terselenggaranya 100% evakuasi warga terdampak atau korban.



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

6. Terlaksananya 100% pelayanan kesehatan untuk warga terdampak atau korban dan pencegahan mencegah penularan COVID-19 di lokasi bencana.
7. Terselenggaranya 100% pemulihian fungsi sementara (rehabilitasi) sarana-prasarana vital meliputi jaringan air, listrik, dan komunikasi.
8. Terlaksananya 15 hari operasi penanganan darurat bencana dengan tanggung jawab dan bertanggung gugat penuh



BAB 4. PELAKSANAAN

4.1. Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan

Skenario kejadian dan dampak Gempa Bumi telah menimbulkan kerusakan, kerugian dan gangguan sosial ekonomi di sejumlah wilayah di Kabupaten Bantul. Berdasarkan skenario dampak diatas, maka konsep operasi penanganan darurat bencana menjadikan Kabupaten Bantul sebagai komando area penanganan darurat bencana dengan fungsi operasi dukungan dan pendampingan pos komando penanganan darurat untuk mengoptimalisasi sumberdaya teknis dan manajerial di level Kabupaten Bantul.

Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) Gempa Bumi Kabupaten Bantul melaksanakan operasi pendudukan, pendampingan, dan penguatan kepada BPDB Kabupaten Bantul pada penyelenggaraan operasi pencarian, pertolongan, penyelamatan, dan pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak Bencana Gempa Bumi, serta kesiapan pelayanan penanganan warga terkonfirmasi Covid-19, mulai hari “H” jam “J” selama 15 hari dan dapat diperpanjang, di wilayah Kabupaten Bantul dengan pengerahan sumberdaya personil, peralatan, logistik, dan anggaran, serta memfasilitasi bantuan para pihak di tingkat nasional maupun internasional. Memastikan penanganan darurat bencana yang cepat, pembentukan Pos Komando di wilayah yang terdampak Gempa Bumi dilakukan pada hari H setelah kejadian bencana, dengan komposisi sumberdaya daya minimal Komandan dan Bidang Operasi Darurat.

Operasi pendudukan dan pendampingan dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap/fase, yaitu fase tanggap darurat bencana dan fase transisi menuju pemulihan darurat bencana. Operasi tanggap darurat dilakukan dalam 15 hari dan darurat ke transisi menuju pemulihan selama 15 hari. Rencana tindakan utama di setiap fase



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

yang dilaksanakan selama tanggap darurat Gempa Bumi di Kabupaten Bantul melaksanakan operasi tanggap darurat yang mencakup pengkajian situasi mulai hari “ H “ jam “ J “ dengan langkah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Koordinasi dan Monitoring terkait kejadian bencana kepada BPBD Kabupaten dan BPBD DIY.
2. Mempersiapkan kebutuhan untuk mengerahkan semua sumber daya yang ada untuk dapat dipergunakan dalam penanganan bencana Gempa Bumi dan melakukan pengkajian cepat (*rapid assesement*).
3. Melakukan koordinasi dengan seluruh pihak di Kabupaten Bantul terhadap penanggulangan bencana Gempa Bumi yang dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi yang melibatkan seluruh potensi pemerintah, swasta, relawan dan masyarakat, baik pada tahap pra bencana, saat terjadi bencana maupun pasca bencana.
4. Apabila SKPDB Kabupaten Bantul menghadapi kendala dalam melakukan pencarian, pertolongan dan evakuasi masyarakat terdampak segera berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten lain/BPBD DIY. Memastikan semua korban (dalam hal ini manusia), dapat segera di tolong. Bagi korban yang luka-luka diberikan pengobatan cuma-cuma dan korban yang kehilangan tempat tinggal ditampung pada tempat-tempat pengungsian. Sedangkan yang meninggal dunia segera dimakamkan.
5. Apabila intensitas bencana cukup besar, maka SKPDB Kabupaten Bantul melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga internasional melalui BPBD DIY dan BNPB.
6. Memberikan dukungan penuh dalam melakukan perbaikan sementara sarana dan prasarana darurat. Sekaligus memantau pelaporan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana, baik harta benda maupun jiwa.
7. Mendukung penuh dalam pemenuhan kebutuhan dasar penyintas. Memastikan bantuan dari BPBD Kabupaten Bantul dapat sampai posko posko di daerah yang terisolir dengan mengerahkan seluruh armada angkutan dengan tetap mencantumkan kepemilikan bantuan milik BPBD Kabupaten Bantul.

8. Melakukan koordinasi terhadap kegiatan perlindungan kepada kelompok rentan dan pelayanan kesehatan serta psikologi.
9. Mengatur bantuan baik dari dalam negeri maupun luar negeri dengan transparan sesuai dengan aturan yang berlaku yang dikumpulkan di tingkat Kabupaten kemudian menyalurkan ke daerah-daerah yang membutuhkan.
10. Melakukan koordinasi pengamanan wilayah terdampak dan lokasi pengungsian dengan Polres Bantul, KODIM Bantul dan Satpol PP Kabupaten Bantul.

Tabel 4.1 Konsep Operasi Penanganan Darurat Gempa Bumi Kabupaten Bantul

Fase Tanggap Darurat	Fase Transisi Menuju Pemulihan Darurat Bencana
<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan upaya Pengkajian Cepat Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Bantul • Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi Tingkat Kabupaten Bantul • Dukungan perencanaan tanggap darurat mulai dari analisa situasi, sumberdaya, dokumentasi dan demobilisasi • Mobilisasi sumberdaya personil dan logistik untuk penanganan Gempa Bumi • Memastikan dan mendukung proses rujukan korban Gempa Bumi dan Covid-19 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Pengkajian Lanjutan Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Bantul • Memastikan kebutuhan dasar dan perlindungan terhadap kelompok rentan telah tercukupi • Memastikan dukungan pemenuhan kebutuhan pada penyintas telah tercukupi • Memastikan pemulihan sarana prasarana umum dan objek vital akibat Gempa Bumi • Penilaian pelaksanaan penanganan darurat bencana sebagai basis penetapan status darurat dan pengakhiran operasi darurat • Melakukan pemantuan dan evaluasi



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

<ul style="list-style-type: none">• Pembentukan Pos dukungan lapangan• Memastikan aktivasi SKPDB Gempa Bumi di Kabupaten Bantul maksimal 12 jam setelah kejadian• Memastikan dukungan operasi SAR, evakuasi korban dan harta benda.• Mendukung dan memastikan upaya perlindungan kepada kelompok rentan (wanita, anak, lansia dan penyandang disabilitas, dan penyandang komorbid/penyakit bawaan).• Mendukung dan memastikan operasi pemenuhan kebutuhan dasar pada korban sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan• Memastikan dan mendukung pelayanan kesehatan bagi pengungsi serta penerapan protokol kesehatan Covid-19 dalam setiap operasi penanganan kedaruratan	<p>pelaksanaan penanganan darurat bencana Gempa Bumi secara berkala</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan transisi darurat menuju pemulihan secara berkala• Demobilisasi sumberdaya baik seluruh personel peralatan maupun logistik penanganan darurat jika operasi berakhir
---	---

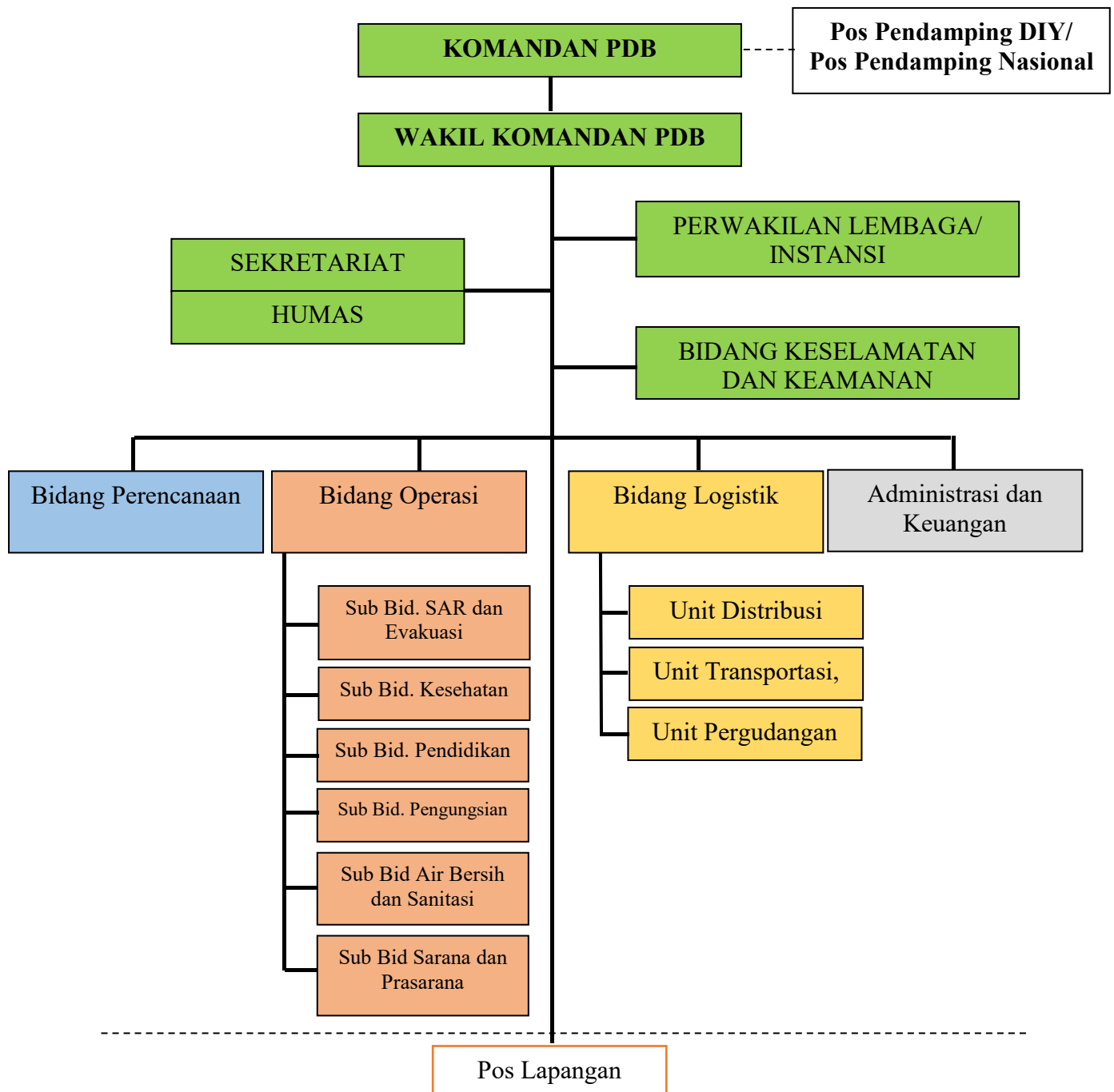
Tabel 4.2 Sasaran Tindakan

<p>Tanggap Darurat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya pengakajian kebutuhan data tanggap darurat bencana sebagai dasar rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana 2. Terselenggaranya koordinasi dan supervisi penanganan darurat bencana seluruh stakeholder di Kabupaten Bantul 3. Terselenggaranya mobilisasi dan penugasan personil sesuai dengan tupoksi tugas, fungsi dan kewenangan dalam penanganan darurat bencana 4. Tersampainya arahan dan instruksi terhadap personil untuk penugasan penanganan darurat bencana. 5. Terlaksananya kajian situasi secara cepat terhadap kejadian dan dampak bencana 6. Terselenggaranya Koordinasi aktivasi Rencana Kontingensi/Kedaruratan menjadi Rencana Operasi Prosedur 7. Terselenggaranya Aktivasi sistem komunikasi kondisi darurat yang terkoordinasi dalam satu komando dengan melibatkan pihak-pihak terkait 8. Terselenggaranya kegiatan posko pusat pengendalian operasi penanganan darurat bencana dan pos komando lapangan. 9. Terselenggaranya kegiatan pendirian posko pengungsian sebagai tempat perlindungan sementara korban terdampak bencana. 10. Terselenggaranya kegiatan Pencarian dan penyelamatan penyintas yang tertinggal di wilayah terdampak bencana Gempa Bumi 11. Terbentuknya semua klaster Operasional dan Pelaksana menjalankan penyelenggaraan PDB Bencana Gempa Bumi dengan selalu menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 12. Tersedianya Unit Operasional dan Unit Pelaksana dalam
-------------------------------	--

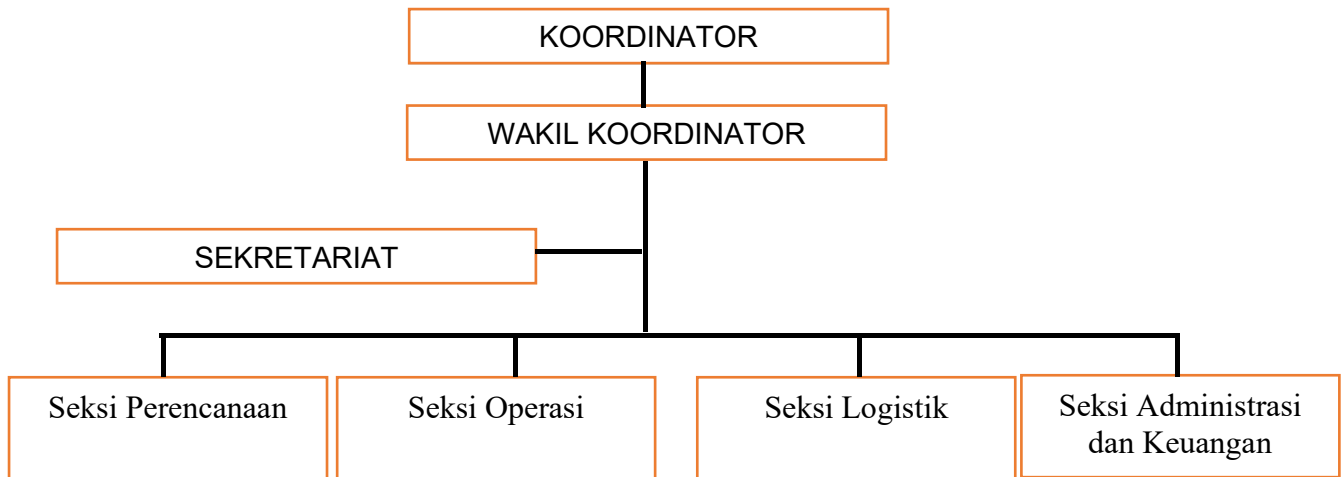
	<p>menjalankan Perlindungan dan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penyintas termasuk kelompok rentan (perempuan, anak, lansia dan penyandang disabilitas).</p> <p>13. Terselenggaranya koordinasi dengan dinas peternakan Kabupaten Bantul apabila dibutuhkan pemenuhan kebutuhan untuk ternak di Lokasi Gempa Bumi</p> <p>14. Terselenggaranya koordinasi dengan BPBD Kabupaten Bantul LSM, organisasi masyarakat dalam Pengelolaan bantuan</p> <p>15. Terselenggaranya Monitoring pelaksanaan PDB Bencana Gempa Bumi</p> <p>16. Terselenggaranya evaluasi berkala untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas tindakan penanganan darurat bencana yang dilakukan.</p>
Transisi Darurat	<p>1. Melakukan pengkajian kebutuhan pasca bencana sebagai dasar rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana</p> <p>2. BPBD Kabupaten Bantul melakukan monitoring kajian situasi transisi darurat yang dilakukan BPBD Kabupaten Bantul</p> <p>3. Diseminasi informasi perkembangan status Bencana Gempa Bumi dan perkiraan jangka waktu penetapan status Bencana Gempa Bumi</p> <p>4. Melakukan pengkajian kebutuhan pasca bencana berdasarkan Perka BPBD</p> <p>5. Terselenggaranya koordinasi dengan OPD terkait untuk melakukan perbaikan fungsi sarana dan prasarana penting (listrik, air bersih, tempat ibadah, dan jalan, serta jembatan)</p> <p>6. Memastikan berjalannya aktifitas perekonomian masyarakat melalui dukungan kebijakan pemerintah dan penyiapan fasilitas perekonomian masyarakat</p> <p>7. Mendirikan fasilitas peribadatan sementara sebagai tempat melaksanakan aktifitas ibadah.</p>

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">8. Menyiapkan hunian sementara (huntara) sebagai tempat tinggal penyintas bencana.9. Mendirikan fasilitas pendidikan sementara sebagai tempat melaksanakan aktifitas pengajaran.10. Melakukan pemulihan fungsi pelayanan pemerintahan memastikan berjalannya aktifitas pemerintahan sementara sebagai tempat pelayanan administrasi publik11. Mendirikan fasilitas Kesehatan sementara sebagai tempat melaksanakan aktifitas layanan kesehatan untuk melakukan pemulihan fungsi pelayanan kesehatan dan psikososial12. Melakukan perencanaan pemulangan Penyintas (Huntara dan Huntap) dengan memenuhi prosedur Transisi Darurat Bencana Gempa Bumi13. Melakukan Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan transisi darurat bencana Gempa Bumi14. Monitoring pelaksanaan PDB Gempa Bumi yang dilaksanakan oleh BPBD Kabupaten Bantul dan berkoordinasi dengan Pemerintah DIY serta Pemerintah Pusat. |
|--|--|

4.2. Struktur Organisasi Komando



Gambar 4.1. Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana



Gambar 4.2. Sistem Komando Pos Lapangan

4.3. Fungsi dan Kegiatan Pokok

Dalam penanganan Gempa Bumi pemerintah Kabupaten Bantul Yogyakarta menerapkan Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) dengan 5 bidang fungsi pokok diantaranya adalah (a) komando, kendali, koordinasi, komunikasi dan informasi; (b) perencanaan; (c) operasi; (d) logistik; (e) administrasi dan keuangan. Pemerintah Kabupaten Bantul membentuk satuan komando sebagai sebuah sistem dengan fungsi dan tugas spesifik. Berikut penjelasan masing masing fungsi dan tugas:

1. Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi dan Informasi:
 - a. Menetapkan tindakan strategis dan taktis, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan operasi; melaksanakan komando dan pengendalian untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dan penyelamatan serta berwenang memerintahkan para pejabat yang mewakili lembaga/organisasi yang terkait dalam memfasilitasi aksesibilitas penanganan tanggap darurat bencana.
 - b. Memastikan adanya kesatuan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana Gempa bumi.

- c. Memastikan terbangunnya pola koordinasi, pola komunikasi dan informasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana Gempa Bumi.
- 2. Perencanaan:
 - a. Bertugas dan bertanggung jawab atas pengumpulan, evaluasi, analisis data dan informasi yang berhubungan dengan penanganan tanggap darurat bencana serta menyiapkan dokumen rencana (tindakan) operasi tanggap darurat.
 - b. Memastikan pendampingan dan pendukung dalam proses penanganan darurat bencana Gempa Bumi secara sistematis dan terpadu
 - c. Mendukung dan memastikan pengumpulan, evaluasi, analisis data dan informasi yang berhubungan dengan penanganan tanggap darurat bencana serta menyiapkan dokumen rencana (tindakan) operasi tanggap darurat bencana Gempa Bumi.
 - d. Memastikan komando operasi dan komunikasi dalam penanganan darurat bencana.
- 3. Operasi:
 - a. Bertugas dan bertanggung jawab atas semua pelaksanaan operasi penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana dengan cepat, tepat, efisien dan efektif berdasarkan satu kesatuan rencana tindakan penanganan tanggap darurat bencana.
 - b. Memberikan pendampingan dan dukungan dalam pelaksanaan operasi darurat secara cepat dan tepat.
 - c. Mendukung dan memastikan pelaksanaan operasi penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana dengan cepat, tepat, efisien dan

efektif berdasarkan satu kesatuan rencana tindakan penanganan tanggap darurat bencana.

4. Logistik:
 - a. Penyediaan fasilitas, jasa, dan bahan-bahan serta perlengkapan tanggap darurat; melaksanakan penerimaan, penyiapan, pendistribusian dan transportasi bantuan logistik dan peralatan; melaksanakan penyelenggaraan dukungan dapur umum, air bersih dan sanitasi umum; mengkoordinasikan semua bantuan logistik dan peralatan dari lembaga/organisasi yang terkait.
 - b. Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanganan bencana sesuai yang dibutuhkan di setiap Pos Lapangan.
 - c. Mendukung Penyediaan fasilitas, jasa, dan bahan-bahan serta perlengkapan tanggap darurat; melaksanakan penerimaan, penyiapan, pendistribusian dan transportasi bantuan logistik dan peralatan; melaksanakan penyelenggaraan dukungan dapur umum, air bersih dan sanitasi umum;
 - d. Mengkoordinasikan semua bantuan logistik dan peralatan dari lembaga/organisasi yang terkait.
5. Administrasi dan Keuangan:
 - a. Melaksanakan semua administrasi keuangan; menganalisa kebutuhan dana dalam rangka penanganan tanggap darurat bencana yang terjadi; mendukung keuangan yang dibutuhkan dalam rangka komando tanggap darurat bencana yang terjadi.
 - b. Melakukan pemantauan PDB khususnya terkait dengan biaya dan keuangan operasi penanganan darurat.
 - c. Melakukan pendampingan kepada PDB kab/kot dalam pengelolaan mekanisme keuangan dan penganggaran PDB.

- d. Memfasilitasi mekanisme pendudukan dan penerimaan bantuan Pemerintah Pusat dan bantuan luar negeri sesuai peraturan yang ada.

4.4. Tugas-Tugas Bidang

Untuk mencapai seluruh sasaran tindakan, organisasi menurunkan setiap tindakan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dijalankan setiap bidang- fungsi bersama unit di bawahnya. Agar nanti perencanaan dan operasi benar-benar dapat dilaksanakan, maka tugas-tugas harus disusun sebagai strategi penanganan kedaruratan bencana berdasarkan kemampuan sumber daya seluruh OPD yang ada di Kabupaten Bantul bersama pemangku kepentingan kebencanaan.

Tabel 4.3 Tugas-Tugas Bidang-Bidang pada Pos Komando PDB

No	Tugas/Posisi	Kegiatan
Komando, Kendali, dan Koordinasi		
1	Komandan PDB dan Wakil Komandan PDB	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan perintah pelaksanaan Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi; b. Melakukan pengendalian operasi penanganan darurat bencana Gempa Bumi; c. Melaksanakan koordinasi, mengintegrasikan dan menyelaraskan upaya-upaya tanggap darurat yang dilakukan oleh lembaga/instansi terkait. d. Mengkoordinir dan mengendalikan para pihak yang terlibat dalam penanggulangan bencana namun tidak tercantum dalam skenario



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		<p>Renkon</p> <p>e. Memastikan dan memonitor penerapan Protokol Kesehatan Covid19 dalam PDB Bencana Gempa Bumi.</p>
Sekretariat		
1	Kesekretariatan	<p>a. Menyusun rencana kerja</p> <p>b. Mengelola urusan kerumahtanggaan</p> <p>c. Melaksanakan pengelolaan urusan surat menyurat dan urusan umum</p> <p>d. Mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan rencana program kerja</p> <p>e. Mengelola arus informasi</p> <p>f. Membuat papan pengumuman dan papan komunikasi</p> <p>g. Menyusun notulensi rapat dan membuat laporan</p> <p>h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh komandan sesuai dengan bidang tugasnya.</p>
Humas		
1	Komunikasi dan Informasi	<p>a. Menyampaikan informasi dan situasi perkembangan penyelenggaraan PDB Bencana Gempa Bumi kepada pemerintah dan masyarakat secara berkala</p>



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		<ul style="list-style-type: none"> b. Menyampaikan laporan kepada Kepala Daerah dan pemangku kepentingan kunci secara berkala; c. Mengelola komunikasi dan informasi untuk menunjang kelancaran PDB Bencana Gempa Bumi d. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan bidang Komunikasi dan Informasi.
Perwakilan Lembaga/Instansi		
1	Perwakilan Lembaga/Instansi	Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya untuk menunjang kelancaran PDB Bencana Gempa Bumi
Bidang Keselamatan dan Keamanan		
1	Keselamatan dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu dan mendukung kegiatan pengamanan di tempat pengungsian dan di barak ternak; b. Membantu dan mendukung kegiatan pengamanan di posko komando, pusat logistik, wilayah Kapanewon dan wilayah Kalurahan; c. Memantau dan menegakkan penerapan protokol kesehatan Covid-19 dilakukan dengan baik pada seluruh bidang operasi tanggap darurat Bencana Gempa Bumi di Kapanewon dan Kalurahan d. Memberikan laporan kegiatan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

Bidang Perencanaan		
1	Kajian Situasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kajian situasi PDB Bencana Gempa Bumi secara berkala; b. Merencanakan penyelenggaraan rapat/ koordinasi dengan pemangku kepentingan kunci terkait dengan PDB Bencana Gempa Bumi; c. Menyampaikan laporan perkembangan hasil kajian situasi dan rekomendasi kepada Kepala Daerah melalui Komandan Tanggap Darurat PDB Bencana Gempa Bumi; d. Menyusun rencana aksi tanggap darurat dalam 30 hari dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai dengan kajian situasi; e. Mengumpulkan dan menganalisa data pendukung; f. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan operasional.
2	Penyiapan SDM	<ul style="list-style-type: none"> a. Memetakan kebutuhan sumber daya manusia untuk operasional PDB Bencana Gempa Bumi; b. Menyiapkan sumber daya manusia untuk mendukung operasional PDB Bencana Gempa Bumi; c. Mengelola dan menempatkan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		<p>sumber daya manusia dari luar daerah sesuai dengan kebutuhan Pos Tanggap Darurat Kalurahan berbasis kompetensi;</p> <p>d. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan penyiapan sumberdaya manusia; dan</p> <p>e. Melakukan monitoring dan evaluasi sumberdaya manusia yang telah dikerahkan</p>
3	Tenaga Ahli	<p>Memberikan masukan dan arahan kepada pemangku kepentingan kunci di dalam struktur komando penanganan darurat bencana Gempa Bumi.</p>
4	Penanganan dan Pencegahan Covid-19	<p>a. Menyusun rencana aksi operasi Penanganan dan Pencegahan Covid – 19 dalam PDB Bencana Gempa Bumi</p> <p>b. Melaksanakan koordinasi pengumpulan, pengelolaan data, pengembangan sistem informasi - komunikasi, dan pelaporan untuk Gugus Tugas Covid – 19 di setiap Kapanewon.</p> <p>c. Melaksanakan koordinasi upaya pencegahan di tempat pengungsian secara menyeluruh dan terkoordinasi dalam bentuk sosialisasi, edukasi, deteksi dini,</p>



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		<p>pengelompokan penyintas berdasarkan hasil deteksi dini, rujukan, dan pengawasan</p> <p>d. Melaksanakan koordinasi upaya penanganan awal ditempat pengungsian dalam bentuk kegiatan isolasi/karantina mandiri, Melaksanakan koordinasi atas upaya pemulihan kesehatan dan layanan dasar di tempat pengungsian dalam bentuk dukungan kebutuhan dasar, sesuai dengan aturan/prosedur tetap.</p>
Bidang Operasi		
1	Sub Bid. SAR dan Evakuasi	<p>a. Melaksanakan pencarian dan pertolongan penyintas;</p> <p>b. Melakukan penanganan dan perawatan awal bagi penyintas;</p> <p>c. Melimpahkan penanganan lanjutan kepada bidang kesehatan;</p> <p>d. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi pencarian dan pertolongan</p>
2	Sub Bid. Kesehatan	<p>a. Melaksanakan penanganan/pertolongan pertama pada korban luka ringan;</p> <p>b. Mendukung layanan kesehatan bagi korban di pengungsian (barak dan non barak);</p>



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		<ul style="list-style-type: none">c. Melaksanakan dukungan penanganan trauma dan psikososial;d. Menyiapkan obat-obatan pertolongan pertama pada kegawatdaruratan;e. Menyiapkan perlengkapan bayi, balita (Popok dan baju bersih) dan peralatan sanitasi untuk Wanita (Pembalut);f. Identifikasi dan skrining Covid – 19 terhadap relawan dari luar desag. Identifikasi dan skrining pengungsi/penyintas dengan menggunakan form pemantauan apakah masuk ke dalam kategori keluhan biasa, kontakerat atau terkonfirmasi Covid-19h. Pemilahan pengungsi/penyintas berdasarkan hasil skrining: Kategori sehat; Kategori berisiko karena hasil skrining Covid-19; dan Kategori berisiko karena usiai. Penanganan pengungsi/penyintas yang harus isolasi mandiri di barak yang telah disediakan;j. Penanganan pengungsi/penyintas yang harus dirujuk ke Puskesmas, Rumah Sakit rujukan maupun fasilitas kesehatan Covid – 19
--	--	--



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		<ul style="list-style-type: none"> k. Berkoordinasi untuk rencana tindak lanjut dan pelaporan; dan l. Memberikan laporan perkembangan kepada Komandan PDB
3	Sub Bid. Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan koordinasi dan pendampingan (perlindungan dan keamanan) kegiatan belajar siswa dalam situasi darurat dengan menerapkan protokol kesehatan Covid – 19 b. Memberikan laporan kegiatan
4	Sub Bid. Pengungsian	<ul style="list-style-type: none"> a. Berkoordinasi untuk mengendalikan semua kegiatan bagi kelompok rentan yang berada di tempat pengungsian b. Memfasilitasi pengaduan dan pelayanan pengungsi/penyintas (terkait perlindungan hak, pemenuhan kebutuhan anak, perempuan dan kelompok rentan). c. Memantau dan memastikan pemenuhan hak atas kebutuhan PHBS dan penerapan protokol kesehatan Covid-19 d. Memberikan laporan kegiatan
5	Sub Bid Air Bersih dan Sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Berkoordinasi untuk menjamin tersedianya pasokan air bersih b. Berkoordinasi untuk menjamin berfungsinya sanitasi c. Memberikan laporan perkembangan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		kepada Komandan PDB
6	Sub Bid Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan sarana prasarana darurat untuk penyintas b. Memberikan laporan perkembangan kepada Komandan PDB
Bidang Logistik		
1	Sub Bid. Distribusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan ketersediaan dan kesiapan dukungan komunikasi bagi petugas dalam melakukan distribusi bantuan b. Membangun/memperkuat jaring komunikasi serta prosedurnya c. Melakukan distribusi bantuan kepada daerah yang membutuhkan d. Menerapkan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi bidang komunikasi e. Memberikan laporan perkembangan kepada Komandan PDB
2	Sub Bid. Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiagakan dan mengarahkan seluruh potensi sumberdaya transportasi yang ada baik dari pemerintah, swasta dan masyarakat b. Mengkoordinasikan sumberdaya transportasi untuk merapat/mendekati titik-titik strategis (titik kumpul, titik pengungsian, POSKO PDB, dsb) yang memerlukan moda transportasi



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		<p>c. Mengarahkan sumberdaya transportasi untuk mendukung seluruh kebutuhan operasional penanganan darurat bencana</p> <p>d. Membuka akses jalan yang tertutup oleh debris dan mengatur lalu lintas untuk kemudahan operasional penanganan darurat bencana, termasuk untuk evakuasi dari zona bahaya ke zona aman, distribusi logistik kebutuhan, dsb</p> <p>f. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi bidang transportasi</p> <p>g. Memberikan laporan perkembangan kepada Komandan PDB</p>
2	Sub Bid. Pergudangan	<p>a. Menyiapkan dan mengarahkan sumberdaya pendukung perbaikan energi listrik seperti genset, light tower portable, dsb</p> <p>b. Menyiagakan dan mengarahkan sumberdaya pendukung perbaikan saluran-saluran air bersih</p> <p>c. Menyiagakan dan mengarahkan sumberdaya pendukung perbaikan alat dan jaring komunikasi</p> <p>d. Menyiagakan dan mengarahkan sumberdaya pendukung perbaikan darurat sarana-sarana vital lainnya sehingga operasi penanganan</p>



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		<p>darurat bencana dapat berjalan dengan baik</p> <p>e. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan ketersediaan bahan bakar yang diperlukan untuk mengoperasionalkan genset, dsb.</p> <p>f. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi bidang logistik</p> <p>g. Berkoordinasi untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan dukungan pangan dan Non Pangan bagi penyintas</p> <p>h. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan ketersediaan bahan pangan dan non pangan yang diperlukan untuk penyintas</p> <p>i. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi bidang pangan dan non pangan</p> <p>j. Berkoordinasi untuk memastikan keamanan pangan dan pemenuhan nutrisi bagi kelompok rentan</p> <p>k. Berkoordinasi untuk merencanakan keberlangsungan rantai pasok pangan dan non pangan bagi warga</p>
--	--	--



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		terdampak maupun operasional selama Tanggap Darurat l. Memberikan laporan perkembangan kepada Komandan PDB
Bidang Administrasi dan Keuangan		
1	Administrasi dan Keuangan	a. Membuat draft surat keputusan tentang perubahan status darurat; b. Menyiapkan draft perpanjangan/pengakhiran status darurat; c. Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya lainnya untuk dimanfaatkan dalam penanganan bencana; d. Mempersiapkan administrasi logistik meliputi Penerimaan; Pengeluaran; dan Laporan pertanggungjawaban. e. Mempersiapkan permohonan pencairan Belanja Tak Terduga (BTT) & Dana Siap Pakai (DSP) dan bantuan lain dari para pihak; dan f. Menyiapkan papan informasi.

Tabel 4.4 Tugas-Tugas Bidang-Bidang pada Pos Lapangan

No	Tugas/Posisi	Kegiatan
Pos Lapangan Kabupaten Bantul		
1	Unit Pelaksana di Kabupaten Bantul	Koordinator/Wakil Koordinator a. Mengakomodir informasi dari tim



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		<p>Klaster Perencana:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Mengolah informasi dari Klaster Perencana untuk diteruskan kepada masyarakat.2) Menginstruksikan kepada Klaster Perencana untuk meneruskan status ancaman Bencana Gempa Bumi kepada masyarakat. <p>b. Menerima laporan kegiatan dari semua bidang dan perkembangannya;</p> <p>c. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan semua bidang terkait PDB Bencana Gempa Bumi;</p> <p>d. Menyusun laporan harian PDB Bencana Gempa Bumi di masing-masing posko lapangan;</p> <p>e. Mengolah dan mengendalikan arus keluar masuknya informasi sebagai sumber informasi utama.</p> <p>Sekretariat:</p> <p>a. Mencatat dan mendokumentasikan semua kegiatan di masing-masing posko lapangan</p>
--	--	---



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menerima laporan pengelolaan logistik c. Membantu sub bagian lain mengenai keadministrasian yang dibutuhkan d. Mengelola rapat dan koordinasi SKPDB Kabupaten Bantul e. Memberikan laporan perkembangan kepada Koordinator SKPDB Kabupaten Bantul <p>Seksi Perencanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kajian situasi Bencana Gempa Bumi secara berkala; b. Merencanakan penyelenggaraan rapat/koordinasi dengan pemangku kepentingan kunci terkait c. Menyampaikan laporan perkembangan hasil kajian situasi dan rekomendasi kepada Koordinator d. Mengumpulkan dan menganalisa data pendukung; e. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan operasional f. Memetakan kebutuhan sumber daya manusia untuk operasional; g. Menyiapkan sumber daya
--	--



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

		<p>manusia untuk mendukung operasional;</p> <p>h. Mengelola dan menempatkan sumber daya manusia dari luar daerah sesuai dengan kebutuhan;</p> <p>i. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan penyiapan sumberdaya manusia; dan</p> <p>j. Melakukan monitoring dan evaluasi sumberdaya manusia yang telah dikerahkan</p> <p>Seksi Operasi</p> <p>a. Melaksanakan pencarian dan pertolongan penyintas;</p> <p>b. Melakukan penanganan dan perawatan awal bagi penyintas;</p> <p>c. Melimpahkan penanganan lanjutan kepada bidang kesehatan;</p> <p>d. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi pencarian dan pertolongan</p> <p>e. Melaksanakan penanganan/pertolongan pertama pada korban luka ringan;</p> <p>f. Mendukung layanan kesehatan bagi korban di pengungsia;</p> <p>g. Melaksanakan dukungan penanganan trauma dan</p>
--	--	--



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		<p>psikososial;</p> <p>h. Menyiapkan obat-obatan pertolongan pertama pada kegawatdaruratan;</p> <p>i. Menyiapkan perlengkapan bayi, balita (Popok dan baju bersih) dan peralatan sanitasi untuk Wanita (Pembalut);</p> <p>j. Identifikasi dan skrining Covid – 19 terhadap relawan dari luar desa</p> <p>k. Identifikasi dan skrining pengungsi/penyintas dengan menggunakan form pemantauan apakah masuk ke dalam kategori keluhan biasa, kontakerat atau terkonfirmasi Covid-19;</p> <p>l. Pemilahan pengungsi/penyintas berdasarkan hasil skrining: Kategori sehat; Kategori berisiko karena hasil skrining Covid-19; dan Kategori berisiko karena usia</p> <p>m. Penanganan pengungsi/penyintas yang harus isolasi mandiri di barak yang telah disediakan;</p> <p>n. Penanganan pengungsi/penyintas yang harus dirujuk ke Puskesmas, Rumah Sakit rujukan maupun fasilitas kesehatan Covid – 19</p> <p>o. Berkoordinasi untuk rencana tindak lanjut dan pelaporan; dan</p>
--	--	---



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

	<p>p. Memberikan laporan perkembangan kepada Koordinator</p> <p>Seksi Logistik</p> <p>a. Menyiapkan dan mengarahkan sumberdaya pendukung perbaikan energi listrik seperti genset, light tower portable, dsb</p> <p>b. Menyiagakan dan mengarahkan sumberdaya pendukung perbaikan saluran-saluran air bersih</p> <p>c. Menyiagakan dan mengarahkan sumberdaya pendukung perbaikan alat dan jaring komunikasi</p> <p>d. Menyiagakan dan mengarahkan sumberdaya pendukung perbaikan darurat sarana-sarana vital lainnya sehingga operasi penanganan darurat bencana dapat berjalan dengan baik</p> <p>e. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan ketersediaan bahan bakar yang diperlukan untuk mengoperasionalkan genset, dsb.</p> <p>f. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi bidang logistic</p>
--	--



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

		<ul style="list-style-type: none"> a. Berkoordinasi untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan dukungan pangan dan Non Pangan bagi penyintas b. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan ketersediaan bahan pangan dan non pangan yang diperlukan untuk penyintas c. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi bidang pangan dan non pangan d. Berkoordinasi untuk memastikan keamanan pangan dan pemenuhan nutrisi bagi kelompok rentan e. Berkoordinasi untuk merencanakan keberlangsungan rantai pasok pangan dan non pangan bagi warga terdampak maupun operasional selama Tanggap Darurat. f. Melaporkan perkembangan kepada koordinator <p>Seksi Administrasi dan Keuangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun rancangan anggaran PDB di masing-masing posko lapangan
--	--	---

		<p>b. Melakukan pencatatan penerimaan, penggunaan dan administrasi keuangan di masing-masing posko lapangan Bantul</p> <p>c. Memberikan laporan keuangan Koordinator</p>
--	--	--

4.5. Instruksi Koordinasi

1. Pengkajian Cepat Akibat Bencana Gempa Bumi.

BPBD Kabupaten Bantul melakukan pengkajian cepat untuk menilai akibat langsung dari Bencana Gempa Bumi. Pengkajian dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan menugaskan dan mengerahkan Tim Reaksi Cepat ke lokasi terdampak bencana. Data sekunder dihimpun dari pelaporan, media massa, instansi/lembaga terkait, masyarakat, internet, dan informasi lainnya yang relevan. Lingkup kaji cepat meliputi:

- Apa : jenis bencana
- Bilamana : hari, tanggal, bulan, tahun, jam, waktu setempat
- Di mana : tempat/lokasi/daerah bencana
- Berapa : jumlah korban, kerusakan sarana dan prasarana
- Penyebab : penyebab terjadinya bencana
- Bagaimana : upaya yang telah dilakukan

2. Penetapan Status / Tingkat Bencana

Bupati Bantul menetapkan Status Darurat Bencana Gempa Bumi Kabupaten Bantul dengan mempertimbangkan:

- Laporan BPBD Kabupaten Bantul atas hasil pengkajian cepat Bencana Gempa Bumi.
- Pertimbangan para pihak dalam forum rapat dengan instansi/lembaga/organisasi.

Penerbitan Surat Keputusan Bupati tentang Status Darurat Bencana Kabupaten Bantul.

- a. Surat Keputusan Bupati sekaligus sebagai keputusan mengaktivasi rencana kontingensi operasi penanganan kedaruratan, melalui pemutakhiran atau penyesuaian situasi dan dampak kejadian yang ada, menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana.
- b. Dalam Surat Keputusan Bupati sekaligus menegaskan keputusan aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Bantul dan personil-personil yang diberi mandat sebagai pengampu tugas pendukung penanganan kedaruratan bencana Gempa Bumi.
- c. Dalam Surat Keputusan Bupati sekaligus memastikan dan menegaskan pemerintah kabupaten merupakan pengampu utama penanganan kedaruratan melalui Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Bantul dan Pos Komando Kabupaten Bantul.
- d. Dalam Surat Keputusan Bupati sekaligus memastikan penggunaan relokasi anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul untuk penanganan kedaruratan bencana.

3. Penyusunan Rencana Operasi

Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Kedaruratan Bencana berdasarkan Rencana Kontingensi yang disesuaikan dengan intensitas dampak langsung bencana.

4. Penyelenggaraan Operasi Penanganan Kedaruratan Bencana Gempabumi

Penyelenggaraan Operasi Penanganan Kedaruratan Bencana Gempabumi ini meliputi:

- a. Pengerahan sumberdaya Provinsi DIY
- b. Aktivasi Pos Lapangan
- c. Aktivasi Jaringan Komunikasi

5. Pengorganisasian Sistem Komando Tanggap Darurat Bencana Kabupaten Bantul.



BAB 5.

ADMINISTRASI & LOGISTIK

5.1. Administrasi

Mekanisme administrasi dalam pendudukan penanganan darurat bencana Gempa Bumi di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat awal kejadian bencana, seluruh sumber daya lokal Kabupaten Bantul dioptimalkan baik dari sektor pemerintah, lembaga usaha, lembaga sosial dan juga masyarakat (seperti APBD, membuka rekening donasi dari ASN, swasta, lembaga sosial dan masyarakat umum)
- b. Jika sumberdaya keuangan Kabupaten Bantul tidak mencukupi dalam penanganan bencana maka Pemerintah Kabupaten Bantul dapat meminta bantuan pada Pemerintah Kabupaten/Kota Lain atau kepada Pemerintah Daerah DIY atau Kepada Pemerintah Pusat.
- c. Pemerintah Pusat, melalui BNPB, dapat memberikan instruksi pada pemerintah provinsi terdekat yang memiliki kapasitas untuk membantu penanganan darurat bencana di Kabupaten Bantul
- d. Pemerintah Propinsi, melalui BPBD DIY, dapat memberikan instruksi pada pemerintah kabupaten/kota terdekat yang memiliki kapasitas untuk membantu penanganan darurat bencana di Kabupaten Bantul.
- e. Pemerintah Kabupaten Bantul dapat meminta dukungan penanganan darurat bencana ke Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah DIY terkait Dana Siap Pakai (DSP), Biaya Tidak Terduga (BTT), Pendampingan administrasi kegiatan, serta logistik dan peralatan yang tidak dapat dipenuhi oleh Kabupaten Bantul.

- 1) Mekanisme Pencairan Belanja Tidak Terduga (BTT) berdasarkan Permendagri No 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:
 - a) Penetapan SK Tanggap Darurat.
 - b) Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
 - c) Penetapan SK Pengguna Anggaran dan bendahara penerima.
 - d) BPBD Kabupaten Bantul mengajukan surat permohonan dan rencana kebutuhan belanja kepada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD).
 - e) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja kepada BPBD Kabupaten Bantul
 - f) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja paling lambat 1 hari kerja terhitung sejak menerimanya rencana kebutuhan belanja.
- 2) Mekanisme pencairan Dana Siap Pakai (DSP) berdasarkan Perka BNPB No 6A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai:
 - a) Penetapan SK Tanggap Darurat.
 - b) Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
 - c) Surat Usulan Bupati tentang bantuan Dana Siap Pakai (DSP) ke BPBD DIY.
 - d) Penetapan SK Pengguna Anggaran dan Bendahara Penerima.
 - e) Surat pernyataan siap menerima dana hibah.
 - f) Kwitansi dan berita acara penyerahan bantuan.
 - g) Kepala BPBD Kabupaten Bantul berwenang mengelola bantuan Dana Siap Pakai (DSP).

Adapun jenis sumber keuangan Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1. Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Bantul

NO	JENIS	SUMBER KEUANGAN PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPA BUMI
1	APBN	Dana Siap pakai BNPB
2	APBD DIY	Belanja Tidak Terduga, Dana Pemerintah Daerah DIY
3	APBD Kabupaten	Belanja Tidak Terduga, Dana Pemerintah Kabupaten Bantul
4	Swasta	Donasi Tidak Mengikat
5	NGO/CSO	Donasi Tidak Mengikat
6	Akademisi	Donasi Tidak Mengikat
7	Masyarakat	Donasi Tidak Mengikat

5.2. Logistik

Mekanisme logistik dalam mendukung penanganan darurat bencana di wilayah di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

- Menjalankan protokol kesehatan di semua langkah dan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menyiapkan *buffer stock* (persediaan/cadangan) kebutuhan dasar yang disiapkan oleh Dinas Sosial untuk mendukung operasi penanganan di kabupaten jika diperlukan.
- Melakukan koordinasi ke instansi Kabupaten Bantul yang terkait.
- Memfasilitasi dan mengkoordinir kerjasama multipihak untuk pengadaan logistik.



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

- e. Memfasilitasi dan mengkoordinir bantuan dengan kabupaten/kota terdekat.
- f. Permintaan bantuan ke kabupaten/kota/provinsi terdekat (kebutuhan dasar dan peralatan)
- g. Mendistribusikan kebutuhan tepat sasaran dan tepat waktu.
- h. Memastikan penerimaan bantuan dan relawan masuk dalam satu pintu tercatat dan termonitor dalam sistem Posko.
- i. Menjaga alur penerimaan bantuan dan relawan dengan membangun mekanisme pelaporan ke Posko.
- j. Sistem pelaporan dan pencatatan di lapangan agar memisahkan antar relawan dan bantuan barang kemanusiaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan.
- k. Memberikan laporan kegiatan kepada Komandan PDB Kabupaten Bantul



BAB 6. PENGENDALIAN

6.1... Komando

Komando Operasi Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi Kabupaten Bantul dipimpin Bupati/Wakil Bupati dan/atau Komandan yang ditunjuk oleh Bupati.

1. Pos Komando

Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Kabupaten Bantul, selanjutnya disebut Pos Komando/Posko berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana, berkedudukan di kantor.

2. Pos Lapangan

Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Bantul, selanjutnya disebut Pos Lapangan PDB, berfungsi sebagai pelaksana operasi pendukung penanganan darurat bencana kepada SKPDB Kapanewon, berkedudukan dan lebur dalam Komando SKPDB di masing-masing Pos Komando Kapanewon.

Tabel 6.1. Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Bantul

Kecamatan	Pos Lapangan	Koordinat
Bambanglipuro	Kantor Kapanewon Bambanglipuro	-7.949027953624219, 110.29618069655899
Banguntapan	Kantor Kapanewon Banguntapan	-7.821513815641137, 110.41159691903158
Bantul	Kantor Kapanewon Bantul	-7.879392380292212, 110.33238439664026



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

Kecamatan	Pos Lapangan	Koordinat
Dlingo	Kantor Kapanewon Dlingo	-7.935239791513544, 110.46512470355795
Imogiri	Kantor Kapanewon Imogiri	-7.920511785206664, 110.38166781190421
Jetis	Kantor Kapanewon Jetis	-7.8968140524485575, 110.37421678306758
Kasihan	Kantor Kapanewon Kasihan	-7.828325817408573, 110.34477989655763
Kretek	Kantor Kapanewon Kretek	-7.972115866756675, 110.3185059253957
Pajangan	Kantor Kapanewon Pajangan	-7.884182112676624, 110.27098963424544
Pandak	Kantor Kapanewon Pandak	-7.905753695953878, 110.29702227481542
Piyungan	Kantor Kapanewon Piyungan	-7.8380222988111266, 110.47676043093225
Pleret	Kantor Kapanewon Pleret	-7.8664836213956475, 110.40751681704414
Pundong	Kantor Kapanewon Pundong	-7.955619331634495, 110.34380154074093
Sanden	Kantor Kapanewon Sanden	-7.967883062866629, 110.26587862725027
Sedayu	Kantor Kapanewon Sedayu	-7.813225760503589, 110.25832147656787
Sewon	Kantor Kapanewon Sewon	-7.840156183059931, 110.36206738597164
Srandakan	Kantor Kapanewon Srandakan	-7.938686591958792, 110.24633285423164

3. Pos Pendukung

Pos Pendukung Kabupaten Bantul, selanjutnya disebut Pos Pendukung, berfungsi memperlancar akses masuk, keluar, dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan darurat bencana, baik dalam maupun luar negeri.

Pos Pendukung	Lokasi	Koordinat
Pos Pendukung 1	Bandara Adisucipto	-7.787471196651164, 110.43171838121157
Pos Pendukung 2	Bandara YIA	-7.893468450516389, 110.06086349683821
Pos Pendukung 3	Stasiun Tugu	-7.78920103298255, 110.3597192170388

4. Pos Pendamping

- a. Pos Pendamping Nasional, selanjutnya disebut Pospenas atau Pos BNPB berfungsi untuk mempermudah akses dan efektivitas terhadap sumber daya untuk penanganan tanggap darurat, berkedudukan di Kantor Graha BNPB, Jl. Pramuka Kav.38 Jakarta Timur 13120.
- b. Pos Pendamping DIY, selanjutnya disebut Pospeprov atau Pos BPBD DIY berfungsi untuk mempermudah akses dan efektivitas terhadap sumber daya untuk penanganan tanggap darurat, berkedudukan di Kantor BPBD DIY, Jl. Kenari No.14A, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166

6.2... Kendali

Komandan PDB melaksanakan fungsi pengendalian untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dan operasi penanganan darurat bencana.

6.3... Koordinasi

Koordinasi melibatkan perwakilan seluruh SKPDB bersifat wajib, dipimpin oleh komandan dan dilaksanakan di Pos Komando Tanggap Darurat 1 (satu) kali setiap hari selama masa darurat pada waktu yang disepakati. Koordinasi membahas laporan perkembangan oleh setiap bidang operasi serta alternatif-alternatif solusi.

6.4... Komunikasi

Sarana dan prasarana Komunikasi merupakan salah satu fasilitas komando darurat bencana untuk mengatur jalur informasi, mendukung arus komunikasi, kendali, koordinasi secara internal maupun eksternal. Komandan melakukan komunikasi kepada semua unsur organisasi, pos lapangan, para pihak yang terkait. Komandan PDB bertanggung jawab atas kejelasan arus komunikasi untuk mendukung efektivitas operasi darurat gempa bumi dan menyampaikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan dibantu oleh Bagian Data Informasi melalui media dan alat komunikasi. Moda komunikasi dalam komando penanganan darurat bencana Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

1.....Pos Komando

a.....Telepon : (0274) 368222 / (0274) 6462100

b.....Telepon genggam/HP/Whatsapp:

c.....Radio

- 1)..... Frekuensi Radio HF/SSB Frekuensi Radio yang Penggunaan frekuensi diperuntukan BPBD. Frekuensi diperuntukan untuk BPBD Kab. Bantul adalah RX 162.550 TX 157.300 Tone 88.5Hz (jalur satu). RX 169.252 TX 164.525 Tone 91.5Hz (jalur dua)
- 2)..... Frekuensi Cadangan : 142,040 MHZ (RAPI)
- 3)..... Frekuensi Cadangan : 146.840, in 146.240 dup-600 MHZ (ORARI)



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

- d. Faksimile : (0274) 368222 / (0274) 6462100
- e. Email : bpbd@bantulkab.go.id
- f. Website : bpbd.bantulkab.go.id

2.....Pos Lapangan

- a.....Telepon genggam/HP/Whatsapp
- b.....Radio:

6.5... Informasi

Informasi dapat diperoleh dan dianalisis dari berbagai sumber termasuk dari laporan dari aparat kalurahan dan kapanewon dan juga laporan dari berbagai media sosial secara real-time. Informasi tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan oleh Komandan Operasi dan yang terlibat di dalam Struktur Komando Penanggulangan Darurat Bencana. Pengelolaan informasi tidak hanya mencakup pengolahan data saja, tetapi juga sistem dan aplikasi yang digunakan.



BAB 7.

RENCANA TINDAK LANJUT

7.1... Komitmen Para pihak dalam Penanganan Kedaruratan

Agar dokumen rencana kontingensi dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan penyusunannya, diperlukan komitmen semua pihak, baik Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Media, maupun Organisasi Non Pemerintah, untuk dapat berperan, mengampu tugas dan fungsinya dalam sistem komando penanganan darurat. Untuk memperkuat dan mengikat bagi semua pihak yang terlibat, dokumen rencana kontingensi ditandatangani dalam lembar komitmen, serta disahkan oleh Bupati Bantul.

7.2... Penyiapan Kesiapsiagaan

Setelah disusun dan dikaji ulang, rencana kontingensi perlu diuji dengan berbagai cara di bawah ini. Uji ini bertujuan memastikan bahwa rencana kontingensi sesuai untuk dilaksanakan dan para pemangku kepentingan memahami apa saja peran mereka dan mengetahui kapan serta bagaimana menjalankan peran tersebut.

1.....Simulasi Rapat Koordinasi

Kegiatan ini merupakan finalisasi Rencana Kontingensi tingkat daerah. Ketentuan simulasi yakni:

- a.....Dipimpin oleh Kepala Daerah/Sekretaris Daerah
- b.....Diawali dengan paparan setiap bidang operasi tentang kesiapan sumberdaya
- c.....Merumuskan hasil Rencana Kontingensi final disepakati bersama

2.....Kegiatan *Table Top Exercise* (TTX)

Kegiatan ini merupakan latihan di dalam ruangan, untuk menguji kemampuan peran para pihak dalam kedaruratan didasarkan pada rencana kontingensi.

3.....Kegiatan Uji Posko/Geladi Posko.

Kegiatan diikuti oleh setiap unsur pemangku kepentingan yang terlibat dalam rencana kontingensi sesuai bidang masing-masing. Uji/geladi posko ini bertujuan memastikan setiap peserta mengetahui/memahami peran masing-masing dan bagaimana mekanisme dan tata cara koordinasi antar instansi/lembaga maupun antar bidang operasi.

4.....Kegiatan Uji Lapang/Geladi Lapangan

Merupakan latihan di lapangan bertujuan untuk menguji/evaluasi perencanaan bidang operasi. Geladi lapang melibatkan sumberdaya yang ada di Kabupaten Bantul.



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

Lampiran 1 Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi: Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat

Catatan: Berdasarkan Formulir 8. Perka No 24 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Operasi Darurat Bencana. Disesuaikan

RENCANA OPERASI DARURAT BENCANA

Lembar No. ____ dari ____ lembaran

Nama Lokasi (koordinat peta) : _____
Tanggal waktu pembuatan Rencana Operasi : _____

RENCANA OPERASI :

Nomor : _____

PENUNJUKAN:

1. Peta : Nasional/Wilayah/Daerah
2. Skala : _____ (skala peta)
3. Tahun : _____ (tahun pengeluaran peta)
4. Daerah Waktu : _____ WIB / WITA / WIT
5. Landasan Hukum : _____ (landasan hukum pembuatan Rencana Operasi)
6. Dokumen : Rencana Kontingensi _____

DAERAH WAKTU : WIB

SANDI OPERASI :

SUSUNAN TUGAS :

1. **Situasi**
 - a. **Macam/ jenis bencana yang telah terjadi terdiri dari:** (tulis informasi dari Informasi Bencana)
 - 1) **Macam/ jenis bencana, tanggal waktu kejadian, lokasi/ daerah bencana, korban manusia, kerusakan bangunan, sarana, prasarana umum, ekonomi dan dampak sosial.**
 - 2) **Informasi lanjutan tentang perkembangan situasi bencana dan informasi dukungan bantuan kemanusiaan.**
 - b. **Kebijakan Pemerintah Pusat/ Pemerintah Daerah.**
2. **Tugas Pokok**
Lihat BAB III



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

3. Pelaksanaan

- a. Konsep Operasi dan Sasaran Operasi**
Lihat BAB IV SUB BAB 4.1
- b. Struktur Organisasi dan Penjabaran Komando Tanggap Darurat Bencana**
Lihat BAB IV Sub BAB 4.2 dan 4.3
- c. Instruksi dan Koordinasi**
Lihat BAB IV Sub BAB 4.4
- d. Administrasi dan Logistik**
Lihat BAB V
- e. Pengendalian**
Lihat BAB VI
- f. Penutup**

Tanggal _____ (penetapan)

Ditetapkan oleh: Komandan Darurat Bencana

Lampiran :

- 1. Surat Penetapan Status Darurat Bupati
- 2. Struktur Organisasi dan Susunan Pejabat Operasi
- 3. Penjabaran tugas pejabat operasi
- 4. Jaring Komunikasi
- 5. Rencana Dukungan Anggaran



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

Lampiran 2. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak

No	Wilayah	Kriteria							Ket
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	
1	Bambanglipuro	585	-	28.080	1.170	3.510	-	-	
2	Banguntapan	388	3	23.264	886	2.658	-	-	
3	Bantul	154	-	12.392	308	924	-	-	
4	Dlingo	398	-	20.504	796	2.563	2	12	K6: 1 (K1) dan 1 (K4) K7: 2 (K1) dan 10 (K5)
5	Imogiri	358	2	30.865	1.278	3.834	3	7	K6: 1 (K4) dan 2 (K5) K7: 3 (K1) dan 4 (K4)
6	Jetis	656	7	62.390	2.564	6.497	-	2	K7: 4 (K5)
7	Kasihan	78	-	3.744	156	468	-	-	
8	Kretek	195	-	12.352	588	1.544	-	-	
9	Pajangan	34	-	1.632	68	204	-	-	
10	Pandak	12	-	1.704	71	213	-	-	
11	Piyungan	221	6	10.608	442	1.326	-	15	K7: 3 (K1) dan 12 (K5)
12	Pleret	392	7	32.816	784	2.352	-	12	K7: 4 (K1) dan 8 (K4)
13	Pundong	512	2	24.928	1.658	3.866	-	5	K7: 1 (K1) dan 4 (K4)
14	Sanden	112	-	3.368	185	546	-	-	
15	Sedayu	-	-	676	15	89	-	-	
16	Sewon	177	3	15.936	329	867	-	-	
17	Srandakan	24	-	1.152	58	144	-	-	
JUMLAH		4.296	30	286.411	11.356	31.605	5	53	

Keterangan: K1 = Meninggal dunia K2 = Belum ditemukan K3 = Mengungsi
K4 = Luka Berat K5 = Luka Ringan K6 = Wisatawan asing
K7 = Wisatawan domestik



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas

PELAKSANA DALAM STRUKTUR ORGANISASI KOMANDO

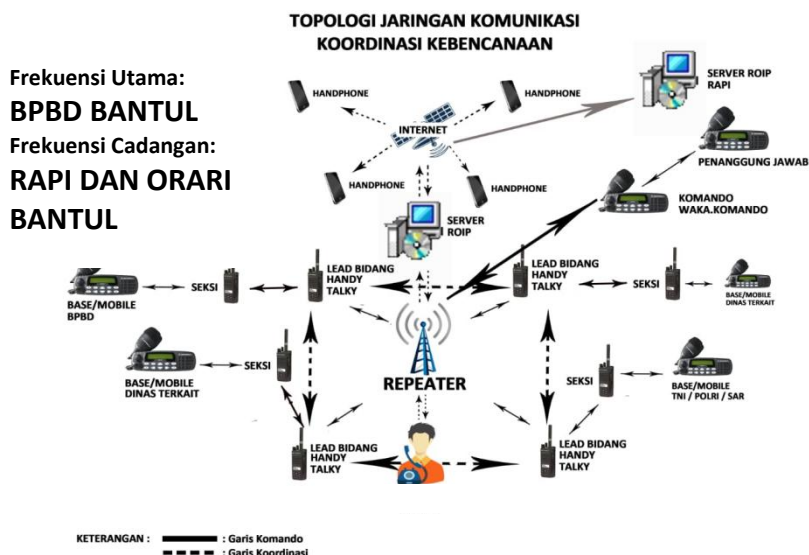
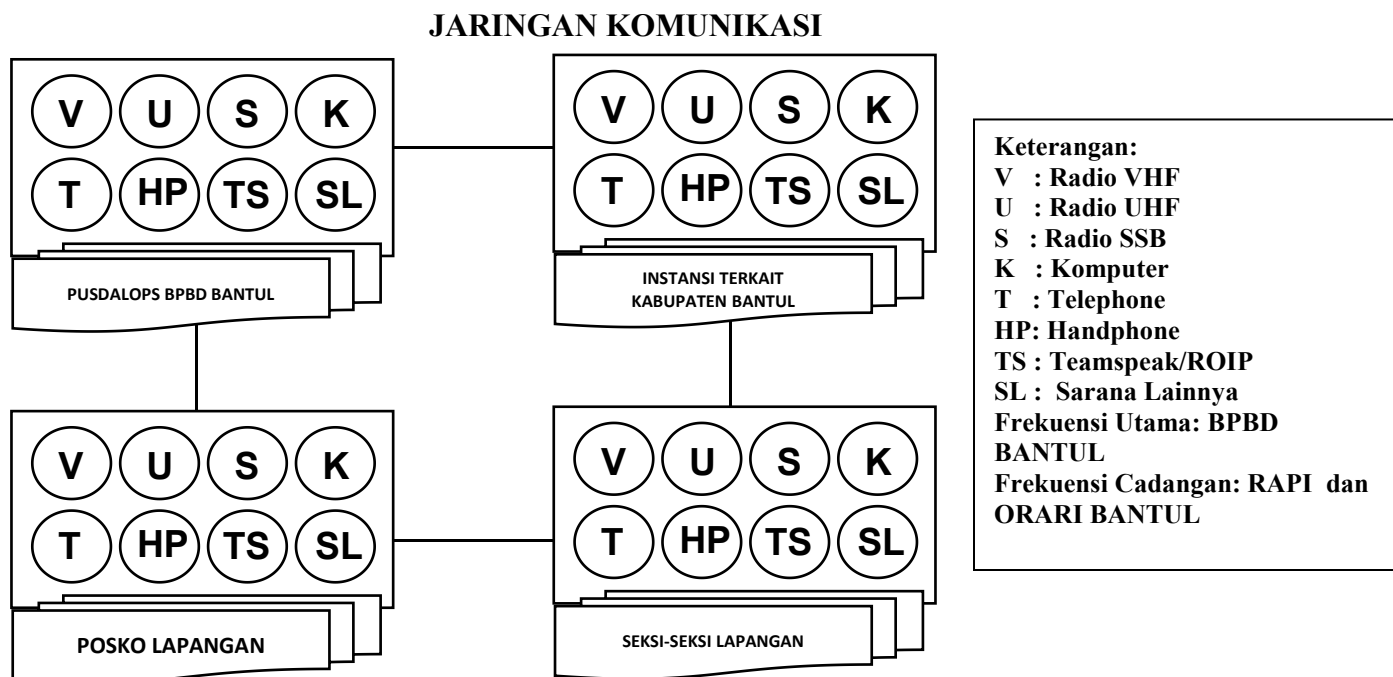
JABATAN	POSISI	BISA DILAKSANAKAN OLEH
KOMANDAN	Utama	Bupati
	Cadangan	Wakil Bupati/ Sekretaris Daerah/ Komandan Kodim/ Kapolres
WAKIL KOMANDAN	Utama	Kepala BPBD
	Cadangan	Wakil Bupati/Komandan Kodim/Kapolres
SEKRETARIAT	Pemimpin	Kepala Pelaksana/Sekretaris BPBD
	Pendukung	Sekretariat Daerah (Bag. Hukum dan Bag. Umum) Bappeda, Perpustakaan dan Arsip dan pihak lain yang terkait
HUMAS	Pemimpin	Bagian Humas dan Protokol,
	Pendukung	Diskominfo, RAPI, ORARI dan pihak lain yang terkait
PERWAKILAN LEMBAGA/INSTANSI	Pemimpin	Badan Kesbangpol
	Pendukung	LSM, Organisasi Masyarakat, Organisasi Sosial, Swasta, Perguruan Tinggi dan pihak lain yang terkait
BIDANG KESELAMATAN DAN KEAMANAN	Pemimpin	Kepolisian
	Pendukung	TNI, Satpol PP dan pihak lain yang terkait
BIDANG PERENCANAAN	Pemimpin	BPBD
	Pendukung	BPBD, BAPPEDA, BPKPAD, DPMK, DINKES, DINSOS dan pihak lain yang terkait
BIDANG OPERASI	Pemimpin	BPBD
	Pendukung	TNI, POLISI, DLH, SAR, LINMAS, SATPOL PP, PMI, DISDIKPORA, DINKES, DINSOS, DISHUB, DPUKP, TRC, PUSDALOPS PB, PBK, dan pihak lain yang terkait



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

BIDANG LOGISTIK	Pemimpin	DINSOS
	Pendukung	BPBD, DKPP, DINKES, BULOG, Dinas Perdagangan dan pihak lain yang terkait
ADMINISTRASI DAN KEUANGAN	Pemimpin	BPKPAD
	Pendukung	Sekretariat Daerah, BPBD, Inspektorat, DISDUKCAPIL dan pihak lain yang terkait

Lampiran 4. Jaring Komunikasi



Frekuensi BPBD : RX 162,550 TX 157.300 Tone 88.5Hz, (Jalur satu) RX 169.525 TX 164.525 Tone 91.5Hz (Jalur Dua)
Frekuensi RAPI : 142,240 MHz Duplex Plus 100 Tone 88.5 atau Input 143.240
Frekuensi ORARI : 145.380 MHz (direc) VHF 146.840 MHz Duplex -600, UHF 434.750 MHz Duplex-4000



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

Lampiran 5. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya

KETERSEDIAAN SUMBER DAYA

Ketersediaan Sumber Daya Manusia

NO	JENIS KEAHLIAN	JUMLAH	LOKASI PERSONIL	KONTAK	KETERANGAN
1	Operator alat berat	1	DPUPKP Kab. Bantul	0274-367310	Pegawai aktif
2	Operator truck	1	DPUPKP Kab. Bantul	0274-367310	Pegawai aktif
3	Team dapur umum	40	Dinsos Kab. Bantul	0878-4578-7799	Pegawai aktif
4	Shelter	15	Dinsos Kab. Bantul	0878-4578-7799	Pegawai aktif
5	Program dukungan psikososial	25	Dinsos Kab. Bantul	0878-4578-7799	Pegawai aktif
6	Pertolongan pertama	4	Dinsos Kab. Bantul	0878-4578-7799	Pegawai aktif
7	Evakuasi	23	Dinsos Kab. Bantul	0878-4578-7799	Pegawai aktif
8	Logistik	10	Dinsos Kab. Bantul	0878-4578-7799	Pegawai aktif
9	Tenaga administrasi	82	Disnakertrans Kab. Bantul	0823-2367-2322	Pegawai aktif
10	Tenaga adminitrasi	9	DPTR Kab. Bantul	0857-5749-8279	Pegawai aktif
11	Sistem komando penanganan darurat barang	1	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul	0813-2552-3065	Pegawai aktif
12	Dukungan infrastruktur darurat	1	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul	0813-2552-3065	Pegawai aktif
13	Penanganan pengungsi	1	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul	0813-2552-3065	Pegawai aktif
14	Memasak	4	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul	0878-3848-4510	Pegawai aktif



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

15	Mobilitas dan angkut	3	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul	0856-4858-4441	Pegawai aktif
16	Menyelam	4	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul	0813-2552-3065	Pegawai aktif
17	Keahlian Umum	71	BAPPEDA Kab. Bantul	0815-6855-502	Pegawai aktif
18	Team dapur umum	35	DKPP Kab. Bantul	0812-2873-0732	Pegawai aktif
19	Shelter	37	DKPP Kab. Bantul	0812-2873-0732	Pegawai aktif
20	Penanganan hewan korban bencana	17	DKPP Kab. Bantul	0812-2873-0732	Pegawai aktif
21	Evakuasi	37	DKPP Kab. Bantul	0812-2873-0732	Pegawai aktif
22	Logistik	33	DKPP Kab. Bantul	0812-2873-0732	Pegawai aktif
23	Administrasi	4	BPKAD Kab. Bantul	0813-2800-0348	Pegawai aktif
24	Administrasi	49	DPMK Kab. Bantul	0895-1244-8520	Pegawai aktif
25	Pengumpulan data & analisa	53	POLRES Kab. Bantul	0856-2572-002	Pegawai aktif
26	Keahlian umum	19	KESBANGPOL Kab. Bantul	0274-3674-401	Pegawai aktif
27	Keahlian umum	10	Sekretariat DPRD Kab. Bantul	0878-3821-3203	Pegawai aktif
28	Keahlian umum	5	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bantul	0856-2900-238	Pegawai aktif
29	Satlinmas Rescue Istimewa	99	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Pegawai aktif
30	Rescue	10	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Pegawai aktif
31	Administrasi	9	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Pegawai aktif
32	Team patroli	12	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Pegawai aktif
33	Keselamatan lalin	16	Dishub Kab. Bantul	0811-3103-133	Pegawai aktif



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

34	Pengendalian dan Operasional	19	Dishub Kab. Bantul	0811-3103-133	Pegawai aktif
35	Evakuasi	150	KODIM Kab. Bantul	0813-9272-7166	Pegawai aktif
36	Keahlian umum		Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kab. Bantul	0813-2829-4310	Pegawai aktif
37	IT & Dokumentasi	18	Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Bantul	0818-0269-0975	Pegawai aktif
38	-	-	Dinas Pariwisata Kab. Bantul	081904104626	Pegawai Aktif
39	Dokter Spesialis	280	Dinas Kesehatan Kab. Bantul	(0274) 367531/ 368828	Pegawai Aktif
40	Dokter Umum	599	Dinas Kesehatan Kab. Bantul	(0274) 367531/ 368828	Pegawai Aktif
41	Dokter Spesialis Gigi	20	Dinas Kesehatan Kab. Bantul	(0274) 367531/ 368828	Pegawai Aktif
42	Dokter Gigi	140	Dinas Kesehatan Kab. Bantul	(0274) 367531/ 368828	Pegawai Aktif
43	Apoteker	92	Dinas Kesehatan Kab. Bantul	(0274) 367531/ 368828	Pegawai Aktif
44	Tenaga Gizi	115	Dinas Kesehatan Kab. Bantul	(0274) 367531/ 368828	Pegawai Aktif
45	Perawat	1.876	Dinas Kesehatan Kab. Bantul	(0274) 367531/ 368828	Pegawai Aktif
46	Bidan	680	Dinas Kesehatan Kab. Bantul	(0274) 367531/ 368828	Pegawai Aktif



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

47	Tenaga Kesmas	84	Dinas Kesehatan Kab. Bantul	(0274) 367531/ 368828	Pegawai Aktif
48	Sanitarian	100	Dinas Kesehatan Kab. Bantul	(0274) 367531/ 368828	Pegawai Aktif
49	Dokter Umum	19	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
50	Dokter spesialis	44	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
51	Dokter Gigi	2	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
52	Dokter Gigi Spesialis	6	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
53	Dokter konsultan	2	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
54	Dokter yang mengikuti PPDS	5	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
55	Apoteker	13	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
56	Asisten Apoteker (DIII) Farmasi	24	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
57	Asisten Apoteker	2	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
58	Keperawatan (S-1)	10	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
59	Ners	37	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

60	Keperawatan (DIV)	9	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
61	Keperawatan (DIII)	293	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
62	SPK	2	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
63	Kebidanan (DIV)	8	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
64	Kebidanan (DIII)	40	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
65	Kebidanan (DI)	0	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
66	Asper/Asbid	18	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
67	Keperawatan Gigi	11	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
68	Kesehatan Masyarakat (S-1)	3	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
69	Kesehatan Masyarakat (DIII)	8	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
70	Kesehatan Lingkungan (S-1)	1	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
71	Kesehatan Lingkungan (DIII)	1	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
72	Gizi (S-1)	6	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

73	Gizi (DIV)	4	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
74	Gizi (DIII)	6	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
75	Fisioterapi (DIV)	3	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
76	Fisioterapi (DIII)	4	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
77	Okupasi Terapi (DIV)	2	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
78	Terapi Wicara (DIII)	1	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
79	Radiografer (DIV)	4	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
80	Radiografer (DIII)	12	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
81	Perekam Medis (DIII)	26	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
82	Analisis Kesehatan (DIV)	4	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
83	Analisis Kesehatan (DIII)	27	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
84	Transfusi Darah (DI)	5	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
85	S II Kesehatan	9	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

86	S II Umum	5	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
87	S I	40	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
88	Sarjana Muda/DIII	30	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
89	SMA	189	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
90	SMP	4	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
91	SD	4	RS Panembahan senopati	0274 367381/ 082134193554	Pegawai Aktif
92	Koordinatir sapu bersih	1	DLH Kab Bantul	(0274) 6460181/ 082241616744/ 087838503253	Pegawai Aktif
93	Sapu Bersih	32	DLH Kab Bantul	(0274) 6460181/ 082241616744/ 087838503253	Pegawai Aktif
94	-	-	Disgubcapil Kab. Bantul	(0274) 367526	-
95	-	-	Dinas Kebudayaan	(0274) 2810756/ 08819933880	-
96	-	-	Dinas Disdikpora Kab. Bantul	(0274) 361171/ 088802922779	-
97	Dokter Spesialis	4	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
98	Dokter umum	4	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

99	Perawat	20	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
100	Psikolog	1	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
101	Bidan	4	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
102	Fisioterapi	2	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
103	Rekam Medis	2	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
104	Admin	1	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
105	Driver	1	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
106	Kesmas	1	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
107	Sanitarian	1	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
108	Ahli Tenda RS Lapangan	6	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
109	Gizi	2	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
110	Farmasi	4	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
111	Kerohanian	2	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

112	Keamanan	3	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Pegawai Aktif
113	Satgas Jarkom	25	Sekretariat Rapi Bantul	081326575657/ 081227153030/ 087838376674	Pegawai Aktif
114	Satgas TRC RAPI	100	Sekretariat Rapi Bantul	081326575657/ 081227153030/ 087838376674	Pegawai Aktif
115	Satgas Rapihana	15	Sekretariat Rapi Bantul	081326575657/ 081227153030/ 087838376674	Pegawai Aktif
116	Satgas Rapi Rider	10	Sekretariat Rapi Bantul	081326575657/ 081227153030/ 087838376674	Pegawai Aktif
117	ASN	36	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Pegawai Aktif
118	Satgas TRC BPBD	21	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Pegawai Aktif
119	Satgas PBK	100	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Pegawai Aktif
120	Satgas Pusdalop	15	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Pegawai Aktif
121	Staf Non ASN	19	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Pegawai Aktif



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

Ketersediaan Peralatan

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH	KONDISI	LOKASI	KONTAK	KETERANGAN
1	Dump truck	1	Baik	DPUPKP Kab. Bantul	0274-367310	Untuk kegiatan pemel jalan
2	Excavator	1	Baik	DPUPKP Kab. Bantul	0274-367310	Disewakan
3	Mobil DU	1	Baik	Garasi Dinsos Kab. Bantul	0878-4578-7799	Siap digunakan
4	Truck serbaguna	1	Baik	Garasi Dinsos Kab. Bantul	0878-4578-7799	Siap digunakan
5	RTU R4 double cabin	2	Baik	Garasi Dinsos Kab. Bantul	0878-4578-7799	Siap digunakan
6	Mobil angka air	1	Baik	Garasi Dinsos Kab. Bantul	0878-4578-7799	Siap digunakan
7	Motor tril	3	Baik	Garasi Dinsos Kab. Bantul	0878-4578-7799	Siap digunakan
8	Chain saw	3	Baik	Markas Tagana	0878-4578-7799	Siap digunakan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

9	HT	15	Baik	Markas Tagana	0878-4578-7799	Siap digunakan
10	Tenda pengungsi	2	Baik	Markas Tagana	0878-4578-7799	Siap digunakan
11	Tenda keluarga	2	Baik	Markas Tagana	0878-4578-7799	Siap digunakan
12	Mobil dinas	4	Baik	Disnakertrans Kab. Bantul	0823-2367-2322	Siap digunakan
13	Apar	3	Baik	DPTR Kab. Bantul	0857-5749-8279	Siap digunakan
14	Mobil Ati	1	Baik	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul	0856-4858-4441	Mobil box tertutup dengan kelengkapan alat memasak
15	Pick up	1	Baik	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul	0878-3478-0458	Siap digunakan
16	Mobil double cabin	1	Baik	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul	0878-3478-0458	Siap digunakan
17	Apar	6	Baik	BAPPEDA Kab. Bantul	0815-6855-502	Milik bagian umum
18	Apar	2	Baik	DKPP Kab. Bantul	0812-2873-0732	Siap digunakan
19	Hand Spyer	2	Baik	DKPP Kab. Bantul	0812-2873-0732	Siap digunakan
20	Balai benih pertanian barongan	1	Baik	Barongan Jetis Bantul	0812-2873-0732	Siap digunakan
21	Balai penyuluhan pertanian	17	Baik	Di setiap kecamatan Kab. Bantul	0812-2873-0732	Siap digunakan
22	Pick Up	5	Baik	DKPP Kab. Bantul	0812-2873-0732	Siap digunakan
23	HT	6	Baik	POLRES Kab.	0856-2572-002	Siap digunakan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

				Bantul		
24	Kendaraan (Mobil)	2	Baik	POLRES Kab. Bantul	0856-2572-002	Siap digunakan
25	Diesel	1	Baik	KESBANGPOL Kab. Bantul	0274-3674-401	Siap digunakan
26	Apar	18	Baik	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bantul	0856-2900-238	Siap digunakan
27	Truck	2	Baik	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Siap digunakan
28	Hilux	1	Baik	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Siap digunakan
29	Trinton	1	Baik	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Siap digunakan
30	Kijang pick up	1	Baik	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Siap digunakan
31	Motor N-Max	4	Baik	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Siap digunakan
32	Motor KLX	4	Baik	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Siap digunakan
33	Senso	3	Baik	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Siap digunakan
34	Tambang besar	1	Baik	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Siap digunakan
35	Bendo	6	Baik	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Siap digunakan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

36	Mobil jenazah	2	Baik	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Siap digunakan
37	Mobil ambulance	2	Baik	SATPOL PP Kab. Bantul	0815-7853-9259	Siap digunakan
38	Truck PJU	2	Baik	Dishub Kab. Bantul	0811-3103-133	Siap digunakan
39	Bus	3	Baik	Dishub Kab. Bantul	0811-3103-133	Siap digunakan
40	Pick up	2	Baik	Dishub Kab. Bantul	0811-3103-133	Siap digunakan
41	Tenda pleton	1	Baik	KODIM Kab. Bantul	0813-9272-7166	Siap digunakan
42	Beko	1	Baik	KODIM Kab. Bantul	0813-9272-7166	Siap digunakan
43	Kamera digital	36	Baik	Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Bantul	818-0269-0975	Siap digunakan
44	Drone	1	Baik	Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Bantul	818-0269-0976	Siap digunakan
45	Command center	1	Baik	Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Bantul	818-0269-0977	Siap digunakan
46	-	-	-	Dinas Pariwisata Kab. Bantul	0274-6460183 081904104626	-
47	Peralatan Kesehatan	15.044	Baik	Seluruh RS dan Puskesmas di	(0274) 367513/ 368828	Siap digunakan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

				wilayah Kab. Bantul		
48	Kasur Busa Pengungsian	50	Baik	Dinas Kesehatan Kab, Bantul	(0274) 367531/ 368828	Siap digunakan
49	Jemuran pengungsian	50	Baik	Dinas Kesehatan Kab, Bantul	(0274) 367531/ 368828	Siap digunakan
50	Basket stracher	3	Baik	PSC 119 Bantul	0274) 2811119	Siap digunakan
51	Scoop Streacher	3	Baik	PSC 119 Bantul	0274) 2811119	Siap digunakan
52	Emergency Set	4	Baik	PSC 119 Bantul	(0274) 367531/ 368828/(0274) 2811119	Siap digunakan
53	EKG	1	Baik	PSC 119 Bantul	(0274) 367531/ 368828/(0274) 2811119	Siap digunakan
54	Monitor Pasien	2	Baik	PSC 119 Bantul	(0274) 367531/ 368828/(0274) 2811119	Siap digunakan
55	Suction	2	Baik	PSC 119 Bantul	(0274) 367531/ 368828/(0274) 2811119	Siap digunakan
56	Kendrick Extrication device	3	Baik	PSC 119 Bantul	(0274) 2811119	Siap digunakan
58	Mobil Ambulance	7	Baik	RSUD Panembahan Senopati	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan
59	Mobil Jenazah	2	Baik	RSUD Panembahan	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

				Senopati		
60	Apar Aktif	103	Baik	RSUD Panembahan Senopati	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan
61	Apar Cadangan	10	Baik	RSUD Panembahan Senopati	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan
62	Apar termatik	8	Baik	RSUD Panembahan Senopati	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan
63	HCU	2	Baik	RSUD Panembahan Senopati	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan
64	PICU	7	Baik	RSUD Panembahan Senopati	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan
65	ICU	9	Baik	RSUD Panembahan Senopati	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan
66	Rawat Inap	251	Baik	RSUD Panembahan Senopati	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan
67	IGD	16	Baik	RSUD Panembahan Senopati	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan
68	Kamarbersalin	6	Baik	RSUD Panembahan	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

				Senopati		
69	IBS	8	Baik	RSUD Panembahan Senopati	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan
70	Tabung Oksigen	-	Baik	RSUD Panembahan Senopati	0274 367381/ 082134193554	Siap Digunakan
71	Skylift	1	Baik	DLH Kab. Bantul	(0274) 6460181	Siap Digunakan
72	Truck sampah	2	Baik	DLH Kab. Bantul	(0274) 6460181	Siap Digunakan
73	Motor Roda tiga	3	Baik	DLH Kab. Bantul	(0274) 6460181	Siap Digunakan
74	Chainsaw	3	Baik	DLH Kab. Bantul	(0274) 6460181	Siap Digunakan
75	Loader Backhoe	2	Baik	DLH Kab. Bantul	(0274) 6460181	Siap Digunakan
76	Petujuk Evakuasi	20	Baik	Ruang Rapat Lt 1 dan 2 Disgubcapil Kab. Bantul	0274 367526	Siap Digunakan
77	Titik Kumpul	1	Baik	Halaman depan kantor disgubcapil	0274 367526	Siap Digunakan
78	Mobil	2	Baik	Dinas Kebudayaan Kab. Bantul	(0274) 2810756/ 08819933880	Siap Digunakan
79	Mobil	11	Baik	Disdikpora Kab. Bantul	(0274) 361171/ 088802922779	Siap Digunakan
80	Tenda RS Lapangan	2	Baik	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Siap Digunakan
81	Ambulance	3	Baik	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Siap Digunakan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

82	Velbed	30	Baik	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Siap Digunakan
83	Genzet	2	Baik	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Siap Digunakan
84	Meja dan kursi	10	Baik	RS PKU Muhammadiyah Bantul	(0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Siap Digunakan
85	Pancar ulang	2	Baik	Mangunan	081326575657/ 081227153030/ 087838376674	Siap Digunakan
89	Mobil Komunikasi	1	Baik	Sekretariat Rapi Bantul	081326575657/ 081227153030/ 087838376674	Siap Digunakan
90	Mobil Ambulance	1	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
91	Mobil Rescue	1	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
92	Mobil Operasional	4	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
93	Mobil Dapur Umum	1	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
94	Mobil Tangki Air	2	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
95	Mobil Ambulance	1	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

96	Mobil Rescue	1	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
97	Mobil Operasional	4	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
98	Perahu Karet	4	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
99	Perahu Karet	2	Tidak layak	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Tidak Siap Digunakan
100	Pelampung	50	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
101	Pelampung	50	Tidak Layak	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Tidak Siap digunakan
102	Mesin Pompa Air	0	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap digunakan
103	Mesin Penyedot Air	10	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap digunakan
104	Mesin Fogging	1	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap digunakan
105	Chainsaw	8	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap digunakan
106	Chainsaw	7	Tidak Layak	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Tidak Siap digunakan
107	Vertikal Rescue	0	-	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	-
108	Hand Sprayer	5	Layak	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap digunakan
109	Hand Sprayer	10	Tidak Layak	BPBD Kab.	0274 368222	Tidak siap



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

				Bantul		digunakan
110	Dump truck	0	-	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	-
111	Bronjong	100	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
112	Tenda Komando	1	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
113	Tenda Pleton	5	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
114	Tenda Pleton	5	Tidak Layak	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Tidak Siap digunakan
115	Tenda Regu	6	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
116	Tenda Keluarga	9	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
117	Tenda Keluarga	10	Tidak Layak	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Tidak Dapat digunakan
118	Pos Kesehatan	1	Layak digunakan	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap digunakan
119	Truck Trailer	0	-	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	-
120	Motor Trail	4	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
121	Mobil Water Treatment	0	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
122	Toilet Mobile	1	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

123	Water Pillow	0	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
124	Instalasi Penjernih Air	1	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
125	Velbet	10	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
126	Velbet	10	Tidak Layak	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Tidak Siap Digunakan
127	Dapur Umum	1	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
128	Alat Komunikasi	50	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
129	Alat Komunikasi	25	Tidak layak	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Tidak Siap Digunakan
130	Genset+Lampu Sorot	1	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap Digunakan
131	Genset+lampu Sorot	1	Tidak Layak	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Tidak Siap Digunakan
132	Megaphone	1	Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Siap digunakan
133	Megaphone	1	Tidak Baik	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Tidak Siap digunakan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

Ketersediaan Bahan/Sediaan (Habis Pakai)

NO	JENIS BAHAN/SEDIAAN	JUMLAH	KONDISI	LOKASI	KONTAK	KETERANGAN
1	Logistik Anggaran APBN	-	Baik	Gudang Dinsos Kab. Bantul	0878-4578-7799	Data terlampir



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

2	Cadangan pangan (Beras)	15.036 Kg	Beras kualitas medium	PT Taru Martani	Bidang ketahanan pangan DKPP Kab. Bantul	
3	-	-	-		Dinas pariwisata Kab. Bantul 0274-6460183 081904104626	-
4	Obat-Obatan	30 % Dialokasikan untuk buffer stok penanggulangan bencana	Baik	Instalasi Farmasi Kabupaten	Dinas Kesehatan Kab. Bantul (0274) 367513/ 68828	Data Terlampir
5	Bahan Medis Habis Pakai	30 % Dialokasikan untuk buffer stok penanggulangan bencana	Baik	Instalasi Farmasi Kabupaten	Dinas Kesehatan Kab. Bantul (0274) 367513/68828	Data Terlampir
6	Obat-Obatan	Sesuai Kebutuhan	Baik	Gudang Obat RSUD Panembahan Senopati	RSUD Panembahan Senopati 0274 367381/ 082134193554	Data Terlampir
7	-	-	-	DLH Kab. Bantul	-	-
8	-	-	-	Dinas Kebudayaan	-	-
9	-	-	-	Disdikpora Kab. Bantul	-	-



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL

10	Obat-Obatan dan Akes	1 Paket untuk 1000 orang	Baik	RS PKU Muhammadiyah Bantul	0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Data Terlampir
11	Makanan	1 Paket untuk 20 petugas selama 14 hari	Baik	RS PKU Muhammadiyah Bantul	0274) 367437 Line 451/ 081919120118	Data Terlampir
12	-	-	-	BPBD Kab. Bantul	0274 368222	Data Terlampir



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL

PROYEKSI KEBUTUHAN SUMBERDAYA

Siaga Darurat

NO	TUGAS/KEGIATAN (KEGIATAN POKOK)	SUMBER DAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN

Tanggap Darurat

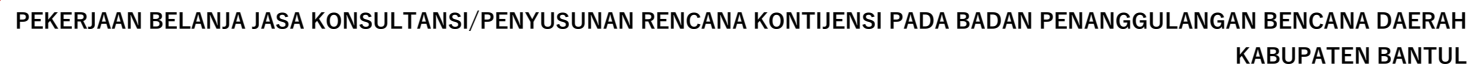
NO	TUGAS/KEGIATAN (KEGIATAN POKOK)	SUMBER DAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL

Transisi Darurat ke Pemulihan

NO	TUGAS/KEGIATAN (KEGIATAN POKOK)	SUMBER DAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN



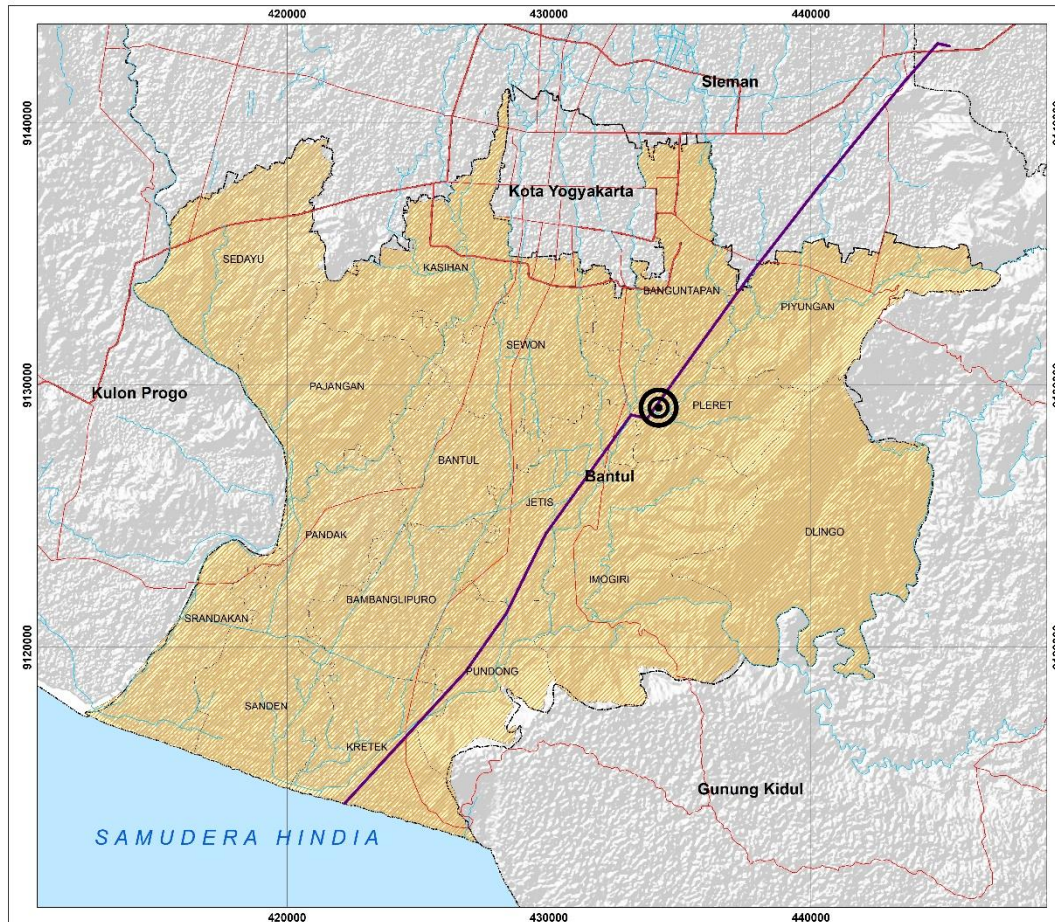
Peta Administratif





**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL**

**Peta Pusat
Bumi
Bantul**



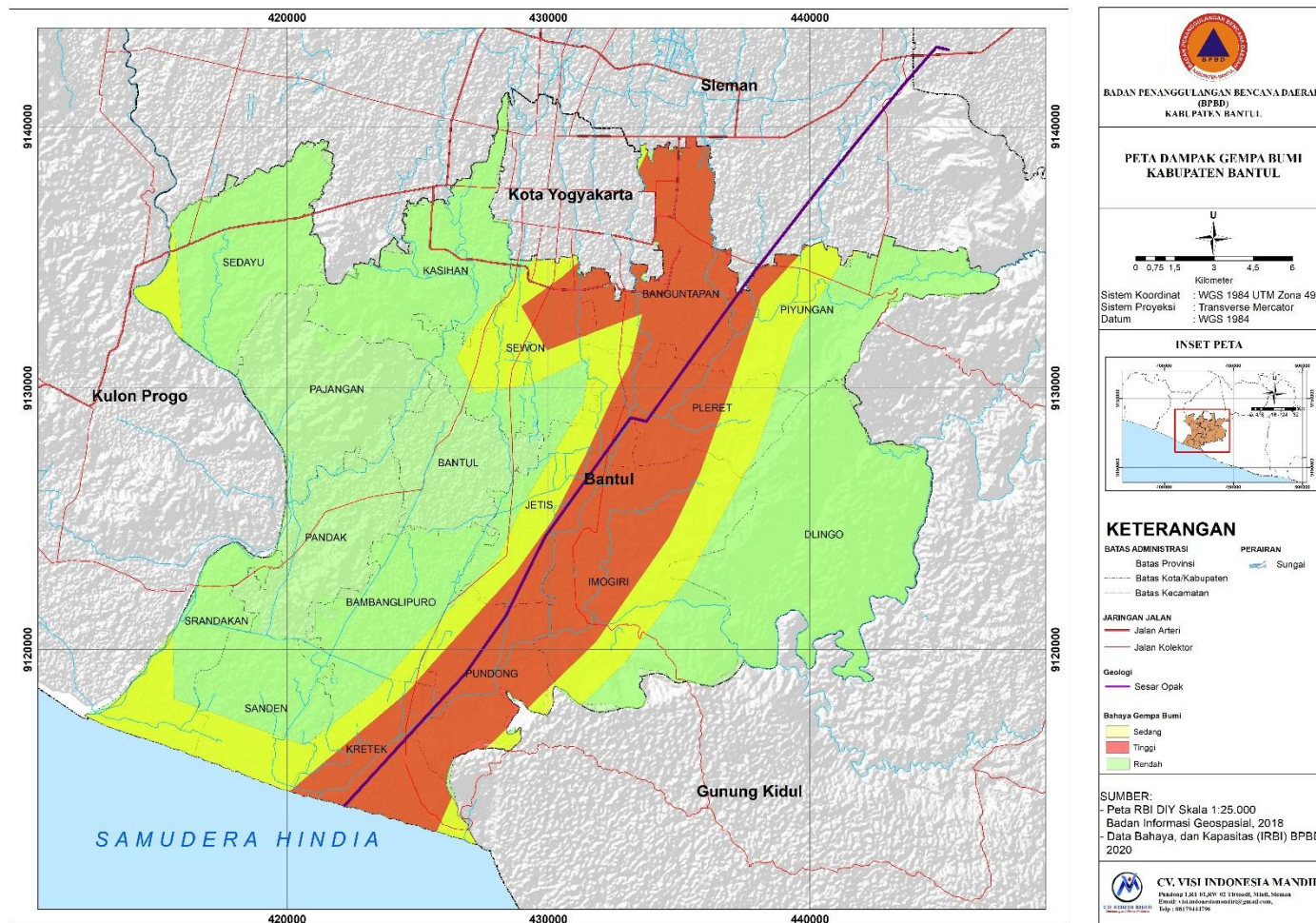
**Gempa
Kabupaten**





PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL

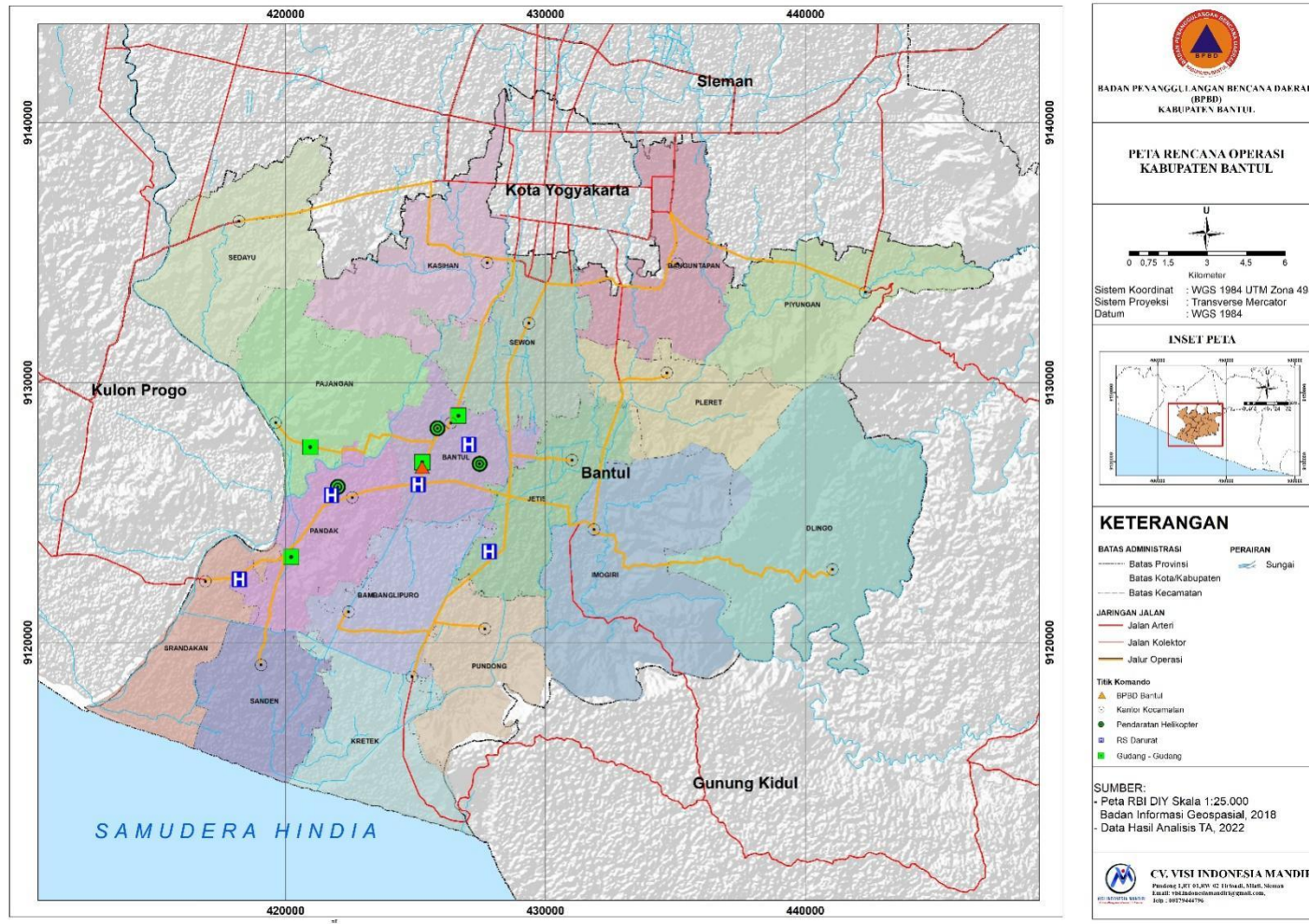
Peta Bahaya Gempa Bumi Kabupaten Bantul

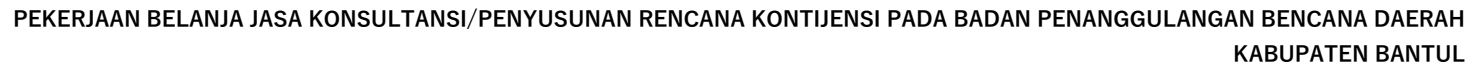




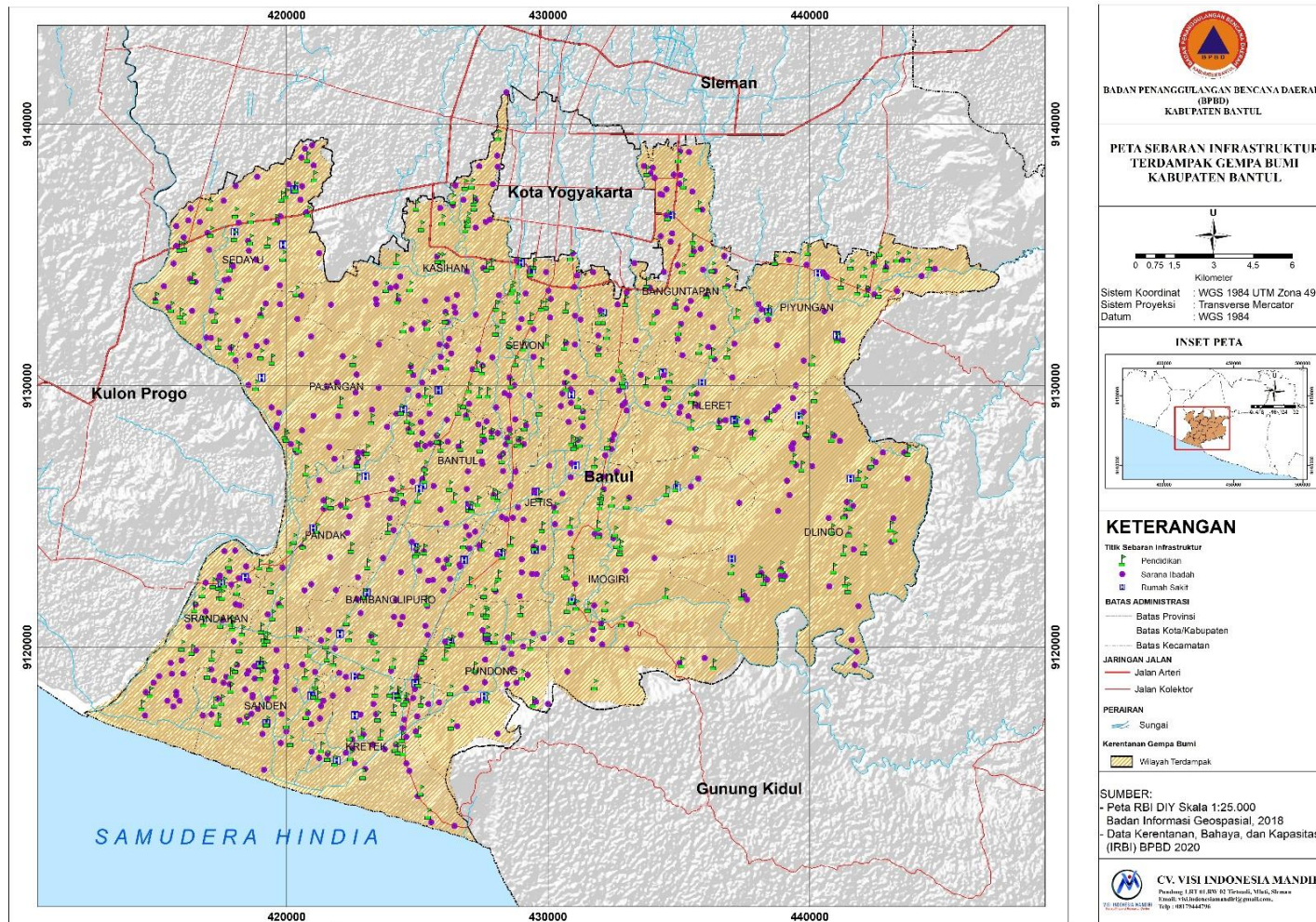
PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL

Peta Rencana Operasi





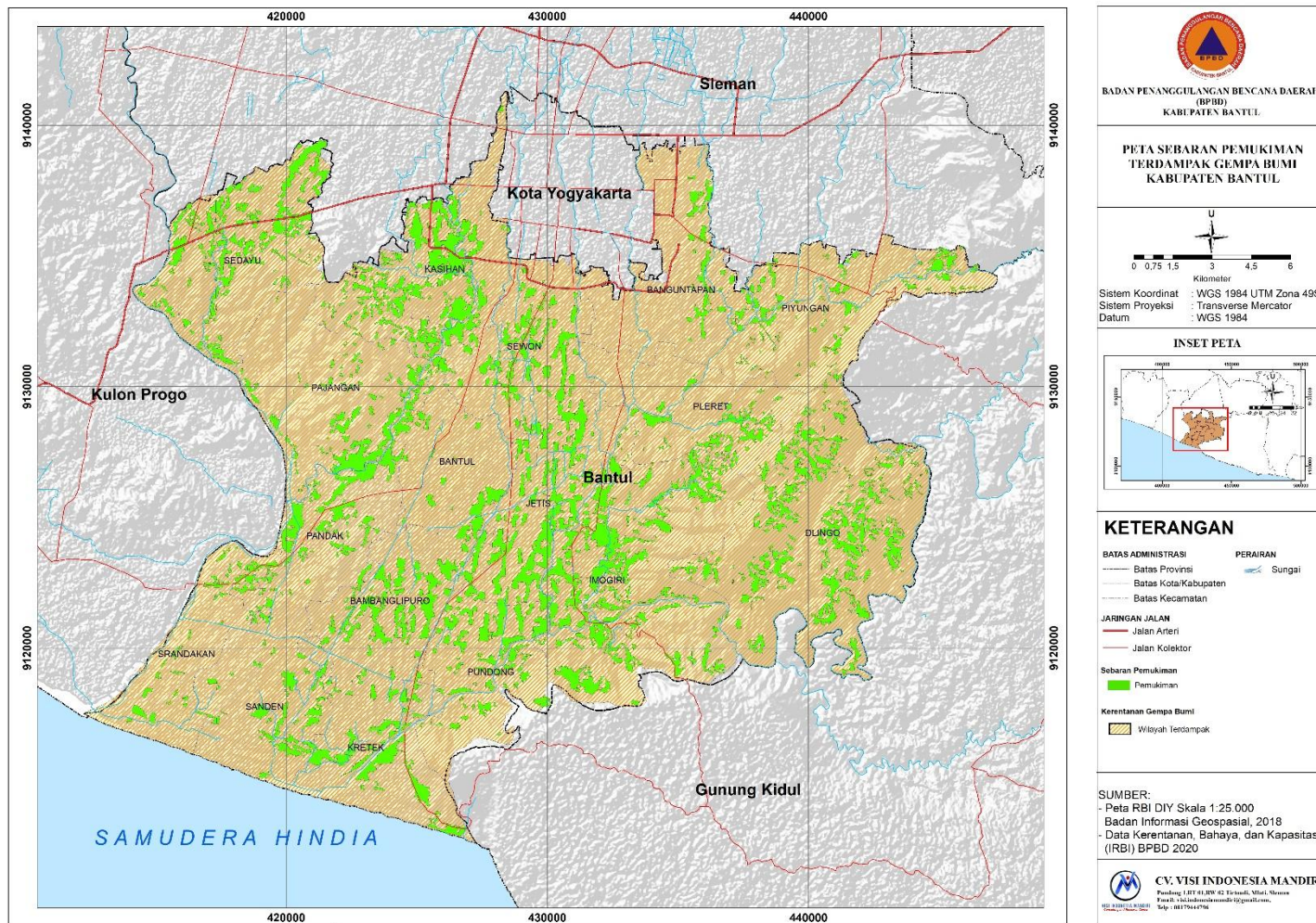
Peta Sebaran Infrastruktur Terdampak





PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL

Peta Sebaran Pemukiman Terdampak





**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

Lampiran 7. SOP / Protap

SOP PENGAMANAN DAN KETERTIBAN

1. Sirkulasi dan rekayasa jalur
 - a. Pembuatan akses masuk dan akses keluar
 - b. Petunjuk dan rambu arah sirkulasi rekayasa lalu lintas
2. Ada POS pengamanan dan penyekatan di setiap Perbatasan Kabupaten Bantul, Personil terdiri dari:
 - a. POLRI
 - b. TNI
 - c. DISHUB
 - d. POLPP
 - e. RELAWAN
3. Patroli gabungan
 - a. Pengamanan aset pengungsi
 - b. Pengamanan hewan ternak
 - c. Memastikan area steril tidak ada warga/orang yang mengambil kesempatan
 - d. Melarang pengunjung/warga untuk memasuki Area Steril lokasi Gempa Bumi



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

SOP PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DARURAT

1. Tugas
 - a. Melakukan Pemetaan sekolah terdampak (lima hari pertama terjadi bencana)
 - b. Mengaktifkan sekolah pendukung di sekitar lokasi bencana yang dapat digunakan (6 – 10 hari setelah Bencana)
 - c. Melakukan kordinasi dengan bidang logistik untuk mobilitas siswa dan guru ke sekolah pendukung/penyangga (Hari ke sepuluh setelah bencana)
2. Unsur Lembaga
 - a. Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
 - b. Dinas Pendidikan DIY
 - c. BPBD Kabupaten Bantul
 - d. BPBD DIY
 - e. Kementrian Agama
 - f. Lembaga Pendukung lainnya
 - g. Relawan



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

SOP RUMAH SAKIT DAN KESEHATAN

1. Mendukung pelayanan dasar kesehatan pada seluruh Kapanewon terdampak di Kabupaten Bantul.
2. Menerima rujukan dari Kabupaten sesuai SOP masing – masing Rumah Sakit
3. Bantuan dan dukungan kesehatan berupa dokter, tenaga medis, tenaga kesehatan, peralatan dan obat – obatan.
4. Dalam kondisi tanggap darurat dan pemulihan bencana berkoordinasi dengan BPBD, Dinas Kesehatan untuk pendataan sebaran pasien



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

**SOP PENGADUAN DAN PENDAMPINGAN ANAK, PEREMPUAN, DAN
MASYARAKAT**

Perlindungan Perempuan Dan Anak

- Pos Perlindungan Perempuan dan Anak berada paling bawah di masing masing kalurahan masuk dalam Penanganan Darurat Bencana Kalurahan.
- Pos Perlindungan Perempuan dan Anak berada dalam koordinasi dan dampingan Pos Perlindungan Perempuan dan Anak kabupaten yang berada di Pos Lapangan (disetiap Kapanewon).

Pencatatan

Pengaduan berasal dari organisasi masyarakat, parpol, perorangan atau penerusan oleh komponen penanganan darurat dalam bentuk aduan langsung, surat, fax atau saluran media sosial yang sudah ditentukan --> Dicatat dalam buku laporan dan layanan Pengaduan yang alamatnya jelas segera dijawab secara tertulis dalam waktu 24jam.

- Penelaahan Identifikasi permasalahan, kejelasan informasi, kadar pengawasan serta langkah-langkah penanganan.
- Penyaluran (secara substansi pengaduan bukan kewenangan Pos Pelayanan dan pengaduan).
- Berindikasi atas kekurangan ataupun pemenuhan kebutuhan dasar pengungsian – Bidang operasi terkait pemenuhan kebutuhan dasar.
- Berindikasi atas tindak gangguan keamanan dalam pengungsian (pelecehan, pencurian, gaduh) - Bidang Keamanan dan ketertiban.
- Berindikasi atas gangguan layanan Kesehatan (fisik dan psikis) – bidang Kesehatan.
- Berindikasi atas gangguan layanan pendidikan - Bidang Pendidikan

Penyelesaian Hasil Penanganan

Koordinator Lapangan Pelayanan dan pengaduan masyarakat secara periodik melakukan Monev terhadap hasil penanganan pengaduan masyarakat. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat berupa: tindakan administratif, layanan kebutuhan pengungsi dan tindakan perbuatan pidana, tindakan pidana dan atau perbaikan manajemen.

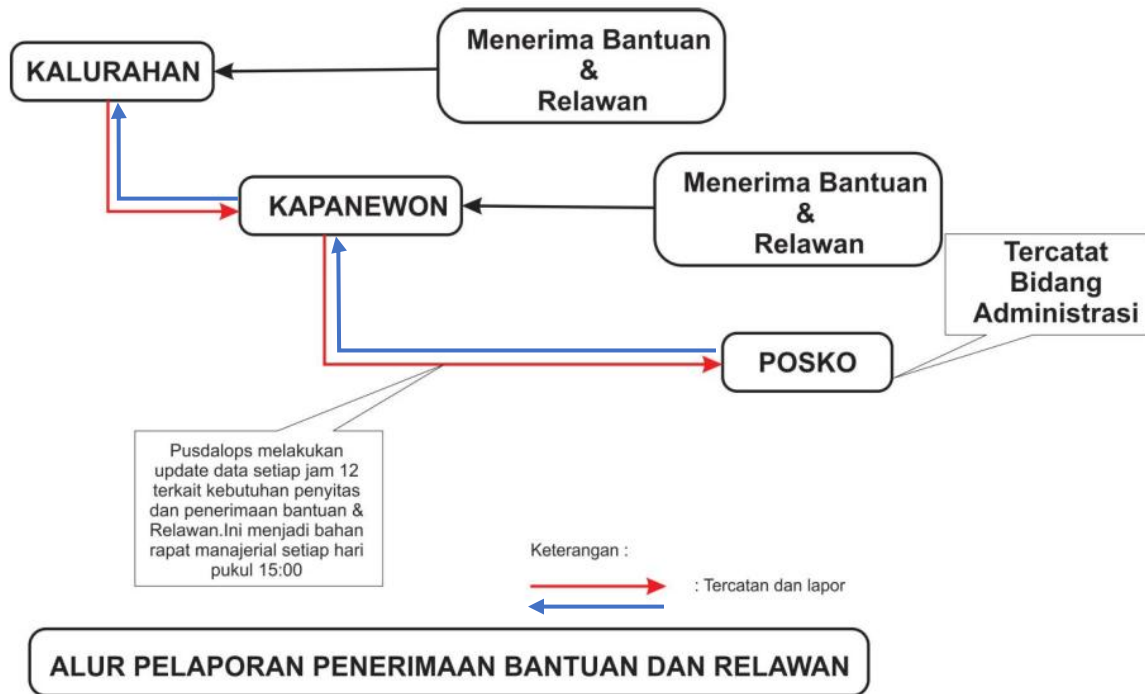
Pemantauan dan Evaluasi

- Pemantauan secara langsung ---> pemutakhiran data, rakor, monitoring
- Pemantauan secara tidak langsung --> Komunikasi elektronik. Evaluasi untuk mengetahui hambatan dan keberhasilan dalam penanganan layanan dan pengaduan dalam penanganan darurat.

Pelaporan

Tim Pelayanan dan pengaduan --> menyampaikan laporan penanganan dalam bentuk uraian tertulis yang diberikan kepada koordinator Pos Lapangan.

SOP PELAPORAN PENERIMAAN BANTUAN DAN RELAWAN



SOP Penerimaan Bantuan dan relawan

1. Penerimaan Bantuan dan relawan HARUS masuk dalam satu pintu tercatat dan termonitor dalam sistem Posko Komando.
2. Penerimaan Bantuan dan Relawan juga dapat melalui pos Lapangan (kapanewon) maupun langsung ke kalurahan (Barak).
3. Untuk menjaga alur penerimaan Bantuan dan Relawan maka Pos Lapangan wajib lapor ke Posko Penanganan Darurat Bencana (Kabupaten).
4. Informasi dan data Penerimaan bantuan dan relawan tercatat dan terkumpul di bagian administrasi (Sekretariat) dalam SKPDB.
5. Informasi dan data Penerimaan bantuan dan relawan menjadi salah satu bahan rapat koordinasi pelaksanaan penanganan darurat bencana dan juga menjadi bahan analisa bidang Perencanaan terkait strategi pengeralahan sumberdaya.



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

SOP PENGELOLAAN KEUANGAN DARURAT BENCANA

1. Menerima surat pemberitahuan peningkatan status Bencana Gempa Bumi oleh Bupati
2. Mengumpulkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk menyusun Rencana Anggaran Belanja (RAB).
3. Melakukan koordinasi dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) untuk pencermatan Rencana Anggaran Belanja (RAB) darurat.
4. Melakukan koordinasi dengan bagian hukum Sekretaris Daerah untuk SK fasilitasi anggaran darurat bencana.
5. Mengajukan Surat Persetujuan Pembayaran dan Standar Pelayanan Minimal.
6. Memastikan BPKPAD menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana dan transfer.
7. Mencairkan anggaran Biaya Tak Terduga.
8. Mengambil uang sesuai Rencana Anggaran Belanja (RAB) oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD).



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

SOP MEKANISME ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

1. Mendirikan posko pelayanan administrasi pemerintahan tingkat Kalurahan (Terpadu).
2. Menentukan sasaran pelayanan bagi pengungsi.

SOP STANDAR KESELAMATAN PETUGAS

1. Daftar APD (Alat Proteksi Diri) yang harus digunakan oleh petugas lapangan sesuai bidang masing-masing meliputi:
 - Safety Helmet
 - Safety Belt
 - Safety Shoes
 - Sepatu Karet
 - Sarung Tangan
 - Masker (Respirator)
 - Jas Hujan (Rain Coat)
 - Kaca Mata Pengaman (Safety Glasses)
2. Mengetahui teknik pertolongan.
3. Memenuhi standard kesehatan petugas lapangan.
4. Menggunakan kendaraan sesuai kondisi lapangan antara lain:
 - Hagglund (*Small Unit Support Vehicle*);
 - kendaraan angkut personel; dan
 - kendaraan pemadam kebakaran.



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

PROTOKOL KESEHATAN PENANGANAN COVID – 19

Jika anda merasa TIDAK SEHAT	Dengan kriteria demam 38° celcius dan batuk/pilek	1. Istirahatlah yang cukup di rumah dan bila perlu minum obat 2. Bila keluhan berlanjut atau disertai dengan kesulitan bernafas (sesak atau nafas cepat), segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes)
	Pada saat berobat ke Fasyankes	1. Gunakan masker 2. Apabila tidak memiliki masker, gunakan kain atau barang lainnya untuk menutupi mulut dan hidung dan ikuti etika batuk/bersin yang benar 3. Usahakan tidak Menggunakan transportasi massal
Jika anda merasa sehat namun	1. Ada Riwayat perjalanan 14 hari yang lalu mengunjungi wilayah terjangkit Covid – 19 ATAU 2. Merasa pernah kontak dengan penderita Covid –19	Hubungi Hotline Center Bantul Siaga Covid-19: (RS PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL) 0274-367381, 367386, 367508
1. Tenaga Kesehatan akan melakukan screening suspect covid -19		
Jika memenuhi kriteria suspect covid-19, anda akan dirujuk ke Rumah Sakit rujukan yang siap untuk penanganan Covid19	Jika tidak memenuhi kriteria suspect covid-19, anda akan dirawat inap atau rawat jalan tergantung diagnose dan keputusan dokter	
2. Selanjutnya anda akan diantar ke RS Rujukan menggunakan ambulan didampingi oleh nakes yang menggunakan alat pelindung diri (APD)		
3. Di RS rujukan akan dilakukan pengambilan spesimen untuk pemeriksaan laboratorium dan dirawat di ruang isolasi		
4. Hasil pemeriksaan pertama akan keluar dalam 24 jam setelah spesimen diterima.		
Jika hasilnya NEGATIF , Anda akan dirawat sesuai dengan penyebab penyakit	Jika hasilnya POSITIF , <ul style="list-style-type: none">Anda akan dinyatakan sebagai Penderita Covid – 19Sampel akan diambil setiap hariAnda akan dikeluarkan dari ruang isolasi jika, pemeriksaan sampel dua kali berturut-turut hasilnya negatif	



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

Lampiran 8. Lembar Komitmen



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

ꦧꦢꦤ꧀ꦥꦺꦤꦁꦒꦸꦭꦁꦤ꧀ꦧꦺꦤꦕꦤ꧀ꦢꦤꦺꦴꦫꦤ꧀ꦢꦤꦠꦸꦭ

Jalan KH. Wakhid Hasyim Palbapang Bantul, Kode Pos : 55713

Telp. (0274) 368222, Fax. (0274) 6462100

Website : <http://bpbd.bantulkab.go.id> Email : bpbd@bantulkab.go.id

Lembar Komitmen










Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah - langkah sebagai tindak lanjut dari Kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan di Bantul, pada tanggal 06 Juni 2022, dengan kegiatan sebagaimana dimaksud pada tabel di bawah ini:

NO	KEGIATAN
1.	Diseminasi Rencana Kontingensi Ancaman Bencana Gempa Bumi
2.	Uji coba Rencana Kontingensi melalui simulasi dan gladi
3.	Pemutakhiran data secara berkala Rencana Kontingensi setidaknya-tidaknya sekali setiap tahun
4.	Perpanjangan masa berlaku suatu Rencana Kontingensi apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggapan daruratnya tidak terjadi
5.	Aktivasi dengan penyesuaian Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana pada saat terjadi bencana
6.	De-aktivasi Rencana Kontingensi dengan menyatakannya tidak berlaku jika sampai pada akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana
7.	Aktivasi kembali Rencana Kontingensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika sewaktu- waktu diperlukan

 AGUS YULI HERWANTA, ST.MT Kepala BPBD	 Ir. ISA BUDI HARTONO, MT Kepala BKD dan Pengembangan SDM	 STEPHANUS HERU WISMANTARA, S.IP., MM Kepala Kesbangpol
--	--	--






**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

 Ir. FENTY YUSDAYANTI, MT Kepala Bappeda	 Drs. TRISNA MANURUNG, M.Si Kepala BPKAD	 PRAPTA NUGRAHA., S. Sos, MH Sekertaris DPRD
 NUGROHO EKO SETYANTO, S. Sos., MM Kepala Dinas Kebudayaan	 BAMBANG PURWADI NUGROHO, SH., MH Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	 AGUS BUDI RAHARJA, SKM., M.Kes Kepala Dinas Kesehatan
 BOBOT ARIFFI' AIDIN, ST., MT Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika	 Drs. AGUS SULISTİYANA, MM Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	 ARI BUDI NUGROHO, ST., M.Sc Kepala Dinas Lingkungan Hidup



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PAD
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

 <p>KWINTARTO HERU PRABOWO, S.Sos Kepala Dinas Pariwisata</p>	 <p>ARIS SUHARYANTA, S.Sos, MM Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman</p>	 <p>Dra. ANNIHAYAH, M.Eng Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu</p>
 <p>ISDARMOKO, M.Pd., M.M.Par Kepala Dinas Pendidikan Keperempuanan dan Olahraga</p>	 <p>Dra. SRI NURYANTI, M.Si Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan</p>	 <p>ARIS SUHARYANTA, S.Sos, MM Plt. Kepala Dinas Perhubungan</p>
 <p>Drs. SUKRISNA DWI SUSANTA, M.Si Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan</p>	 <p>Ir. SUPRIANTO, M.Si Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang</p>	 <p>JOKO WALUYO, S.Pt., M.Si Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian</p>



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PAD
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**



GUNAWAN BUDI SUSANTO, S.Sos., MH
Kepala Dinas Sosial



ISTIRUL WIDILASTUTI, S.IP., MPA
Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi



JOKO WALUYO, S.Pt., M.Si
Plt. Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan



SIDIQ ROHADI, SE. MM
Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati



YULIUS SUHARTA, S.Sos., M.Si
Kepala Satuan Polisi Pamong Praja



Dra. NINIK ISTITARINI, Apt., M.PH
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB



AKBP IHSAN., S.I.K
Kapalres Bantul



LETKOL INF ARIF HERMAT, S.I.P
Dandim Bantul



BUDI SUSANTO, S.Psi., M.K.M
LKK&DMT RS PKU Muhammadiyah Bantul



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

 Rudi Suharta, S.IP.,MM Ketua MDMC Kab. Bantul	 H.AHMAD FURQON., A.Md Ketua LPBNU Kabupaten Bantul	 Drs.RIYANTO, M.Si Kepala Rapi Bantul
--	---	---



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

Lampiran 9. Lembar Berita Acara Penyusunan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

ꦧꦢꦤ꧀ꦥꦺꦤꦁꦒꦸꦭꦁꦤ꧀ꦧꦺꦤꦕꦤꦢꦤꦫꦤ꧀ꦧꦤꦠꦸꦭ

Jalan KH. Wakhid Hasyim Palbapang Bantul, Kode Pos : 55713

Telp. (0274) 368222, Fax. (0274) 6462100

Website : <http://bpbd.bantulkab.go.id> Email : bpbd@bantulkab.go.id

BERITA ACARA

PENYUSUNAN RENCANA KONTINGENSI

MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI

Telah dilaksanakan lokakarya penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Menghadapi Bencana Gempa Bumi pada tanggal 12/04/2022 s.d 10/06/2022 di Kabupaten Bantul. Lokakarya telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Pemerintah, Organisasi Non Pemerintah, Lembaga Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil dan Akademis dengan mempertimbangkan perspektif anak, perempuan dan kondisi Pandemi Covid-19. Proses penyusunan dokumen telah menggunakan Data dan Informasi dari Lembaga yang berpartisipasi.

 AGUS YULI HERWANTA, ST.MT Kepala BPBD	 Ir. ISA BUDI HARTONO, MT Kepala BKD dan Pengembangan SDM	 STEPHANUS HERU WISMANTARA, S.IP., MM Kepala Kesbangpol
---	--	--












**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

 <p>Ir. FENTY YUSDAYANTI, MT Kepala Bappeda</p>	 <p>Drs. TRISNA MANURUNG, M.Si Kepala BPKAD</p>	 <p>PRAPTA NUGRAHA., S. Sos, MH Sekertaris DPRD</p>
 <p>NUGROHO EKO SETYANTO, S. Sos., MM Kepala Dinas Kebudayaan</p>	 <p>BAMBANG PURWADI NUGROHO, SH., MH Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil</p>	 <p>AGUS BUDI RAHARJA, SKM., M.Kes Kepala Dinas Kesehatan</p>
 <p>BOBOT ARIFFI' AIDIN, ST., MT Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika</p>	 <p>Drs. AGUS SULISTİYANA, MM Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan</p>	 <p>ARI BUDI NUGROHO, ST., M.Sc Kepala Dinas Lingkungan Hidup</p>



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

 KWINTARTO HERU PRABOWO, S.Sos Kepala Dinas Pariwisata	 ARIS SUHARYANTA, S.Sos, MM Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman	 Dra. ANNIHAYAH, M.Eng Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 ISDARMOKO, M.Pd., M.M.Par Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga	 Dra. SRI NURYANTI, M.Si Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan	 ARIS SUHARYANTA, S.Sos, MM Pjt. Kepala Dinas Perhubungan
 Drs. SUKRISNA DWI SUSANTA, M.Si Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	 Ir. SUPRIANTO, M.Si Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	 JOKO WALUYO, S.Pt., M.Si Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

 <p>SUNAWAN BODI SUSANTO, S.Sos., MH Kepala Dinas Sosial</p>	 <p>ISTIRUL WIDILASTUTI, S.IP., MPA Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi</p>	 <p>JOKO WALUYO, S.Pt., M.Si Ptt. Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan</p>
 <p>SIDIQ ROHADI, SE. MM. Ptt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senapati</p>	 <p>YULIUS SUHARTA, S.Sos., M.Si Kepala Satuan Polisi Pamong Praja</p>	 <p>Dra. NINIK-ISTITARINI, Apt., M.PH Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB</p>
 <p>AKBP IHSAN., S.I.K Kapolres Bantul</p>	 <p>LETKOL INF ARIF HERMAT, S.I.P Dandim Bantul</p>	 <p>BUDI SUSANTO, S.Psi., M.K.M LKK&DMT RS PKU Muhammadiyah Bantul</p>



PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL

 Rudi Surtarta, S.IP.,MM Ketua MDMC Kab. Bantul	 H.AHMAD FURQON., A.Md Ketua LPBNU Kabupaten Bantul	 Drs.RIYANTO, M.Si Kepala Rapi Bantul
---	---	---



**PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI/PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI PADA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN BANTUL**

Lampiran 10. Profil Lembaga/Organisasi

Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana		
Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana		
A. Profil Organisasi		
1. Nama Organisasi	:	
Unit/Divisi/Bagian	:	
Alamat	:	
No. Telpon/Faksimili	:	
Email	:	
2. Narahubung (contact person)	:	
Jabatan	:	
No. Telpon	:	
No. HP	:	
Email	:	
3. Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	
Cakupan Wilayah Kerja	:	
B. Peran Kebencanaan		
1. Tugas-fungsi organisasi (Mandat)	:	
2. Peran dalam Pra-Bencana (Normal)	:	
3. Kepentingan terkait kebencanaan	:	
4. Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)	:	
Sebelum status bencana ditetapkan		
Dalam status 'siaga darurat'		
Dalam status		



Dalam status 'tanggap darurat'		
Dalam status 'transisi darurat'		
5. Peran dalam Pasca Bencana		

**Form Profil Organisasi dan Sumberdaya Organisasi
Operasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana**

C. Sumberdaya Organisasi

1. Sumberdaya Manusia


NO	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

2. Peralatan

NO	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

3. Logistik (Bahan/Sediaan)

NO	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

BUPATI BANTUL, 


ABDUL HALIM MUSLIH